

**PENGARUH METODE AN-NAHDLIYAH TERHADAP
KEBERHASILAN SANTRI DALAM MEMBACA AL-QUR'AN
DI TPQ AL-HUSNA MALO**

SKRIPSI

**Drajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH ·

KUSLAENI

NIM 2007.05501 01798

NIMKO · 2007 4 055 0001 2 01606

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2 0 0 9**

NOTA PEMBIMBING

Hal Ujian Skripsi
A n KUSLAENI
Kepada Yth
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Sunan Giri
Di
BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami baca/teliti kembali dan diadakan perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan arahan kami, maka kami berpendapat bahwa skripsi sandara

| | |
|-------|---|
| Nama | KUSLAENI |
| NIM | 2007 5501 01698 |
| NIMKO | 2007 4 055 0001 2 01606 |
| JUDUL | PENGARUH METODE AN-NAHDLIYAH TERHADAP KEBERHASILAN SANTRI DALAM MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ AL-HUSNA MALO |

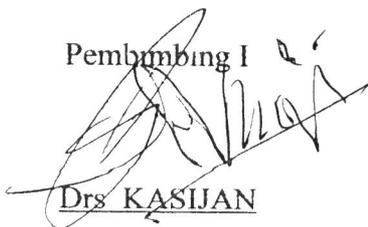
Telan memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi Program Strata Satu (S-1) STAI Sunan Giri untuk itu kami mohon dapat segera diajukan

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Bojonegoro, 23 Juni 2009

Pembimbing I



Drs. KASIJAN

Pembimbing II



Drs. AGUS HUDA, M Pd

SKRIPSI

PENGARUH METODE AN-NAHDLIYAH TERHADAP KEBERHASILAN SANTRI DALAM MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ AL-HUSNA MALO

Oleh

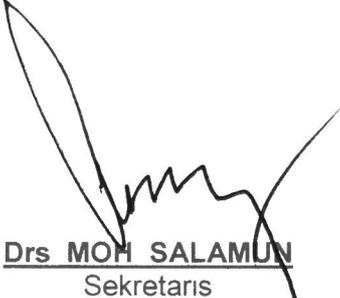
KUSLAENI

Telah dipertahankan di depan Penguji
Pada tanggal 04 Juli 2009
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Team Penguji



Drs H BADARUDDIN A, M Pdl
Ketua



Drs MOH SALAMUN
Sekretaris



Drs M MASJKUR, M Pdl
Penguji I



Drs AGUS HUDA, M Pd
Penguji II

Bojonegoro 04 Juli 2009
Sekolah Tinggi Agama Islam " Sunan Giri "
Program Sarjana Strata Satu (S-1)

Ketua



Drs. H. MOH. MUNIB, MM M Pdl

MOTTO

ان الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بانفسهم (الرعد: ١١)

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S Ar Ra'd · 11)

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN

- 1 Kupersembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh mendidikan dan memberikan segalanya yang terbaik buat Ananda
- 2 Buat saudaraku tercinta yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini
- 3 Buat seseorang yang telah memberikan support serta inspirasi untuk melakukan perubahan yang lebih baik
- 4 Sahabat-sahabatku senasib seperjuangan yang setia di manapun berada

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT Penguasa alam semesta dengan segala isinya yang telah melimpahkan rahmad dan hidayahnya, serta membenkan kenikmatan yang paling agung yaitu iman dan Islam Sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini

Sholawat salam semoga tetap tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW Pembawa syari'at yang cemerlang, pembimbing umat kejalan yang benar, peletak dasar agama yang kokoh dan sentausa Dan semoga tercurahkan pula pada keluarga dan sahabatnya beserta seluruh umatnya

Adalah kebahagiaan tak ternilai bagi penulis, telah dapat menyelesaikan skripsi dengan **"Pengaruh Metode An-Nahdliyah terhadap keberhasilan Santri dalam Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Husna Malo"** Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro Dengan sebuah harapan bias menjadi sumbangsih bagi perlengkapan khasanah kepustakaan Islam dan sebagai wahana bagi pengembangan semangat berkreasi yang lebih kritis dan akademis

Sebagai penghormatan terakhir dari penulis yang akan mengakhiri study dan telah menyelesaikan tugas akhir salam ta'dlim dan terima kasih yang tak terhingga kepada

1 Bapak Drs H MOH MUNIB, MM, M PdI selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

- 2 Bapak Drs KASIAN Sebagai pembimbing I (satu) yang telah mengarahkan dalam penulisan skripsi ini
- 3 Bapak Drs AGUS HUDA, M Pd Sebagai pembimbing II (dua) yang telah mengarahkan dalam penulisan skripsi ini
- 4 Bapak Pengasuh Ponpes Al-Husna beserta para ustadz/ustadzah yang telah berkenan menerima dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini
- 5 Dan tak terlupakan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung

Dengan inngan do'a semoga Allah SWT Senantiasa memberkahi rahmatnya dan memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini Dan mencatatnya sebagai amal sholeh Penulis dengan lapang dada tangan terbuka mengharapkan dan menerima saran dan kritik serta koreksi guna penyempurnaan skripsi ini

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan menambah khazanah pustaka pendidikan serta mendapat ridlo Allah SWT Amin

Bojonegoro, 23 Juni 2009

Penulis

KUSLAENI

ABSTRAKSI

Seiring dengan semakin pesatnya pembangunan dan semakin banyak tuntutan zaman, anak-anak pada zaman sekarang berhadapan dengan berbagai perubahan yang pesat di bidang sosial, politik, ilmu pengetahuan, pendidikan, teknologi, industri dan sikap priaku dalam kehidupan sehari-hari

Sehubungan dengan hal tersebut anak-anak perlu dibekali ilmu pengetahuan dan pendidikan agama Islam yang mantap yang bersumber pada al-Qur'an dan al-Hadits Al-Qur'an adalah kitab suci yang berfungsi sebagai pedoman hidup manusia yang beriman kepada Allah SWT Islam sebagai ajaran yang sempurna dan merupakan rahmat bagi seluruh alam merupakan solusi yang tepat yang menjadi landasan berpikir, bersikap dan berpriaku Hal ini berarti ajaran Islam menjadi landasan yang mewadahi kecerdasan-kecerdasan lainnya termasuk dalam menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak

Mengantisipasi berbagai permasalahan tersebut diatas lalu timbul suatu pemikiran bagaimana membekali anak dengan keimanan dan ketaqwaan yang kuat sejak dini sebelum mereka memasuki jenjang sekolah menengah pertama Lebih dari itu mempersiapkan mereka menjadi generasi yang mencintai terhadap kitab suci agamanya yang merupakan pedoman dan tuntuna kehidupannya dalam segala hal

Karena penanaman kecintaan terhadap Al-Qur'an dan sekaligus juga kemampuan membacanya dengan baik dan benar adalah merupakan kebutuhan yang sangat mendesak, maka perlu dicarikan suatu metode yang bisa mempermudah dan mempercepat anak agar supaya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar Dan metode adalah menggunakan metode An-Nahdliyah, dengan metode ini anak-anak mampu mengetahui, mempelajari dan mengamalkan makhroj huruf dan sifat-sifat huruf hijaiyah secara fasih dan benar

Maka berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode An-Nahdliyah terhadap Keberhasilan Santri dalam Membaca Al-Qur’an di TPQ Al-Husna Malo”**

Dan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya **Pertama** Bagaimana metode An-Nahdliyah di TPQ Al-Husna Malo? **Kedua** Bagaimana keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur’an di TPQ Al-Husna Malo? **Ketiga** Adakah pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur’an di TPQ Al-Husna Malo?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah **Pertama** Untuk mengetahui metode An-Nahdliyah di TPQ Al-Husna Malo **Kedua** Untuk mengetahui keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur’an di TPQ Al-Husna Malo **Ketiga** Untuk mengetahui pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur’an di TPQ Al-Husna Malo

Dari hasil analisa dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment* diperoleh hasil sebesar 0,294 hasil ini lebih besar bila dibandingkan dengan nilai r dalam table *product moment* baik pada taraf signifikansi 5 % (0,279) maupun taraf signifikansi 1% (0,) Karena r_0 lebih besar dari r_t , dengan demikian hipotesa alternatifnya diterima Dengan demikian dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara " pengajaran metode An-Nahdliyah terhadap keberhasilan santri dalam membaca Al-qur’an di TPQ Malo" Karena hasil penghitungan peneliti (0,294) lebih besar dan nilai " r " tabel *product moment* 5% (0,279) dan 1% (0,) secara umum "diterima"

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | I |
| NOTA PEMBIMBING | II |
| HALAMAN PENGESAHAN | III |
| HALAMAN MOTTO | IV |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | V |
| KATA PENGANTAR | VI |
| ABSTRAKSI | VIII |
| DAFTAR ISI | X |
| DAFTAR TABEL | XIII |
| BAB I PENDAHULUAN | I |
| A Latar Belakang Masalah | 1 |
| B Penegasan Judul | 3 |
| C Alasan Pemilihan Judul | 5 |
| D Rumusan Masalah | 5 |
| E Tujuan dan Signifikansi Penelitian | 5 |
| F Hipotesa Penelitian | 6 |
| G Metode Pembahasan | 7 |
| H Sistematika Pembahasan | 8 |

| | | |
|---------|--|----|
| BAB II | KAJIAN PUSTAKA | 10 |
| | A Pembahasan Tentang Metode An-Nahdliyah | 10 |
| | 1 Mengenal Metode An-Nahdliyah | 10 |
| | 2 Kegiatan Belajar Mengajar Metode An-Nahdliyah | 14 |
| | 3 Pembagian alokasi waktu dan pengelolaan kelas | 16 |
| | 4 Teknik Evalausi | 18 |
| | 5 Kntenan Keberhasilan Santri | 23 |
| | B Pembahasan Keberhasilan Santri dalam Membaca Al-Qur'an | 24 |
| | 1 Pengertian Al-Qur'an | 24 |
| | 2 Keutamaan Belajar Membaca Al-Qur'an | 27 |
| | 3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an | 30 |
| | 4 Macam-macam Metode dalam Membaca Al-Qur'an | 37 |
| | C Pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap keberhasilan santri dalam membaca Ak-Qur'an | 40 |
| BAB III | LAPORAN HASIL PENELITIAN | 43 |
| | A Metodologi Penelitian | 43 |
| | 1 Populasi dan Sampel | 43 |
| | 2 Jenis dan Sumber Data | 44 |
| | 3 Metode Pengumpulan Data | 46 |
| | 4 Teknik Analisa Data | 48 |
| | B Penyajian Data | 51 |

| | | |
|-------------------|--|----|
| 1 | Data tentang Gambaran Umum TPQ Al-Husna Malo | 51 |
| 2 | Data tentang pengaruh Metode An-Nahdliyah di TPQ Al-Husna Malo | 54 |
| 3 | Data tentang keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Husna malo | 56 |
| C | Analisa Data | 59 |
| D | Pembahasan | 62 |
| BAB IV | PENUTUP | 68 |
| A | Kesimpulan | 68 |
| B | Saran-saran | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 71 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|---------|--|----|
| TABEL 1 | DATA FASILITAS TPQ AL-HUSNA MALO BOJONEGORO | 51 |
| TABEL 2 | KEADAAN GURU TPQ AL-HUSNA MALO BOJONEGORO | 52 |
| TABEL 3 | TABEL KEADAAN SANTRI TPQ AL-HUSNA MALO BOJONEGORO | 53 |
| TABEL 4 | TABEL TENTANG JUMLAH ANGKET PENGAJARAN METODE AN-NAHDLIYAH DI TPQ AL-HUSNA MALO BOJONEGORO | 55 |
| TABEL 5 | TABEL JUMLAH NILAI ANGKET TENTANG KEBERHASILAN SANTRI DALAM MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ AL-HUSNA MALO BOJONEGORO..... | 57 |
| TABEL 6 | TABEL KERJA PERHITUNGAN SISTEM PENGAJARAN METODE AN-NAHDLIYAH (X) TERHADAP KEBERHASILAN SANTRI DALAM MEMBACA AL-QUR'AN (Y) DI TPQ AL-HUSNA MALO BOJONEGORO | 63 |

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Seiring dengan semakin pesatnya pembangunan dan semakin banyak tuntutan zaman, anak-anak pada zaman sekarang berhadapan dengan berbagai perubahan yang pesat di bidang sosial, politik, ilmu pengetahuan, pendidikan, teknologi, industri dan sikap perilaku dalam kehidupan sehari-hari

Sehubungan dengan hal tersebut anak-anak perlu dibekali ilmu pengetahuan dan pendidikan agama Islam yang mantap yang bersumber pada al-Qur'an dan al-Hadits Al-Qur'an adalah kitab suci yang berfungsi sebagai pedoman hidup manusia yang beriman kepada Allah SWT Islam sebagai ajaran yang sempurna dan merupakan rahmat bagi seluruh alam merupakan solusi yang tepat yang menjadi landasan berpikir, bersikap dan berperilaku Hal ini berarti ajaran Islam menjadi landasan yang mawadahi kecerdasan-kecerdasan lainnya termasuk dalam menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak

Pendidikan yang menanamkan keimanan dan ketakwaan yang berkaitan dengan ajaran Al-Qur'an Sebab hanya dengan inilah generasi mendatang bisa diselamatkan Dan memang Al-Qur'an adalah merupakan obat yang mujarab untuk penyembuhan moral ini, seperti disebutkan dalam Surat Al-Isro' ayat 82 berbunyi

وننزل من القرآن ما هو شفاء ورحمة للمؤمنين (الاسراء ٨٢)

Artinya “Dan kami turunkan dari Al-Qur’an suatu yang menjadi penawar (obat) dan rahmat bagi orang-orang yang beriman” (QS Al-Isra’ 82)¹

Mengantisipasi berbagai permasalahan tersebut diatas lalu timbul suatu pemikiran bagaimana membekali anak dengan keimanan dan ketaqwaan yang kuat sejak dini sebelum mereka memasuki jenjang sekolah menengah pertama. Lebih dari itu mempersiapkan mereka menjadi generasi yang mencintai terhadap kitab suci agamanya yang merupakan pedoman dan tuntuna kehidupannya dalam segala hal

Salah satu cara untuk menanamkan keimanan, keislaman dan ketaqwaan sejak dini adalah memberikan pelajaran membaca Al-Qur’an sejak anak masih kecil, hal ini sesuai dengan hadits Rosulullah SAW

ادبوا اولادكم على ثلاث حصال حب نبيكم وحب اهل بيته وقراءة القرآن فان حملة القرآن في ظل الله يوم لا ظل الا ظله مع انبيائه واصفيائه

Artinya ‘Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara, mencintai Nabimu dan mencintai keluarganya (keluarga Nabi) dan membaca Al-Qur’an sesungguhnya orang yang berpegang teguh kepada Al-Qur’an berada pada lindungan Allah pada hari itu tidak ada perlindungan kecuali lindungan-Nya bersama-sama dengan Nabi-nabi sahabat-sahabatnya yang tulus’²

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Kumudastoro Grafindo, Jakarta, 1994, hal 437

² LP Ma’arif NU, *Pedoman Pengelolaan TPQ Metode An-Nahdliyah*, 1993, hal 3

Karena penanaman kecintaan terhadap Al-Qur'an dan sekaligus juga kemampuan membacanya dengan baik dan benar adalah merupakan kebutuhan yang sangat mendesak, maka perlu dicarikan suatu metode yang bisa mempermudah dan mempercepat anak agar supaya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dan metode adalah menggunakan metode An-Nahdliyah, dengan metode ini anak-anak mampu mengetahui, mempelajari dan mengamalkan makhroj huruf dan sifat-sifat huruf hijaiyah secara fasih dan benar.

Maka berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Metode An-Nahdliyah terhadap Keberhasilan Santri dalam Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Husna Malo”***

B Penegasan Judul

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dari istilah yang di pakai, maka perlu kiranya penulis menegaskan tentang pengertian – pengertian atau istilah yang tercantum dalam judul tersebut.

Penelitian ini berjudul “ PENGARUH METODE AN-NAHDLIYAH TERHADAP KEBERHASILAN SANTRI DALAM MEMBACA AI -QUR'AN DI TPQ AL-HUSNA MALO “ dari tendensi itulah penulis ingin menjelaskan masing – masing kata sesuai dengan arti dan maksudnya.

1 Pengaruh Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang³

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal 664

- 2 Metode An-Nahdliyah adalah suatu metode pengajaran membaca Al-Qur'an yang memiliki ciri-ciri khusus antara lain
- a Materi pelajaran disusun secara berjenjang dalam buku paket
 - b Pengenalan huruf seklaigus diawali dengan latihan dan pematapan Makhoriul huruf
 - c Penerapan kaidah tajwid dilaksanakan secara praktis dan dipandu dengan titian murottal
 - d Santri lebih dituntut pengertian yang dipandu dengan asas CBSA melalui pendekatan ketrampilan proses
 - e Kegiatan belajar mengajar (KBM) dilaksanakan dengan cara klasikal untuk tutorial dengan materi yang sama agar terjadi proses Musafahah
 - f Evaluasi dilakukan secara kontinu dan berkelanjutan
 - g Metode ini merupakan pengembangan dari metode Bagdadiyah³
- 3 Keberhasilan Berasal dari kata berhasil yakni mendapat hasil (tidak gagal)⁴
- 4 Santri adalah anak yang mengikuti proses belajar mengajar pada TPQ Al-Husna Malo Bojonegoro untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
- 5 Membaca adalah melihat serta memahami isi dari pada yang tertulis (dengan melisankan atau dalam hati)⁵
- 6 Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis di mushab dan diriwayatkan dengan mutawatir, serta membacanya adalah ibadah⁶

³ LP Ma'arif NU, *Pedoman Pengelolaan TPQ Metode An-Nahdliyah*, 1993, hal 9

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Op Cit* hal 348

⁵ *Ibid*, hal 421

⁶ Depag RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Mahkota, Surabaya, 2001, hal 13

Jadi yang dimaksud adalah berhasilnya santri TPQ Al-Husna dalam membaca Al-Qur'an

C Alasan Pemilihan Judul

- 1 Belum pernah dibahas
- 2 Disiplin ilmu menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat karena pentingnya Pendidikan Agama Islam
- 3 Mudah dijangkau sesuai dengan keterbatasan dana dan waktu peneliti

D. Perumusan Masalah

- ❖ Bagaimana metode An-Nahdliyah di TPQ Al-Husna Malo ?
- ❖ Bagaimana keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Husna Malo ?
- ❖ Adakah pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Husna Malo ?

E Tujuan dan Signifikansi Penelitian

- 1 Tujuan Penelitian
 - ❖ Untuk mengetahui metode An-Nahdliyah di TPQ Al-Husna Malo
 - ❖ Untuk mengetahui keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Husna Malo
 - ❖ Untuk mengetahui pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Husna Malo
- 2 Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi berbagai pihak

A Bagi guru / pendidik

Sebagai bahan pertimbangan dalam proses belajar membaca Al-Qur'an , agar efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang diinginkan

B Bagi Peneliti

Dengan mengadakan penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui dan memahami proses belajar membaca Al-Qur'an di TPQ dengan menggunakan metode An-Nahdliyah

C Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai bahan masukan bagi Lembaga Pendidikan untuk lebih meningkatkan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an

D Bagi Masyarakat

Sebagai gambaran tentang keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an, diharapkan orang tua khususnya memberikan motivasi terhadap anaknya untuk belajar pendidikan al-Qur'an di TPQ

F Hipotesa Penelitian

Hipotesa dapat di artikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul⁷

Dalam penelitian ini ada dua hipotesa yaitu hipotesa alternative (H_a) yaitu menyatakan adanya pengaruh antara Vareabel x dan vareubel y dan hipotesa

⁷ Prof Dr Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hal 64

nol (Ho) yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara vareabel x dan vareubel y^o

Ha Ada pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Husna Malo

Ho Tidak ada pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Husna Malo

G Metode Pembahasan

Suatu metode mempunyai arti yang sangat penting dalam tulisan ilmiahnya dan secara praktis merupakan standart penilaian mutu tulisan seseorang Oleh karena itu agar skripsi ini dapat memenuhi persyaratan ilmiah, penulis menggunakan beberapa metode yaitu

1 Metode Deduksi

Menurut Arnel Arief metode deduksi adalah "Suatu cara analisa ilmiah yang bergerak dari hal – hal yang bersifat umum (universal) kepada hal – hal yang bersifat khusus"

Menurut Sutrisno hadi metode deduksi adalah berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan itu hendak kita nilai suatu kejadian yang khusus"¹⁰

⁸ Nasir Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta, 1985, hal 23

⁹ Ariel Pengantar Ilmu dan Metodologi Penelitian Islam Ciputat Pers, Jakarta, 2002, hal 102

¹⁰ Sutrisno hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1980, hal 41

Dalam mengaplikasikan metode deduksi dalam penulisan ini ditempuh dengan jalan membahas masalah – masalah secara global dengan menggunakan pengertian yang bersifat umum kemudian dijabarkan secara rinci agar memberikan pengertian secara lengkap

2 Metode Induksi

Menurut Armei Arief metode induksi adalah suatu pendekatan yang penganalisisannya secara ilmiah, bertolak dari kaidah (hal – hal atau peristiwa) khusus untuk menentukan hukum (kaidah) yang bersifat umum (universal) Atau pengertian kaidah umum berdasarkan kaidah - kaidah khusus ¹¹

Menurut Sutrisno Hadi metode induksi adalah berangkat dari pengetahuan bersifat khusus dan dengan bertitik tolak pada pengetahuan umum kita hendak bernilai suatu kejadian yang khusus ¹²

H Sistematika Pembahasan

Keseluruhan pembahasan skripsi di susun berdasarkan sistematika sebagai berikut

BAB I Pendahuluan

Yang berisi tentang latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesa penelitian, metode pembahasan dan sistematika pembahasan

¹¹ Armei Arief *Op Cit* hal 102

¹² Sutrisno Hadi, *Op Cit*, hal 47

BAB II Kajian Pustaka

Yang berisi tentang pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an yang meliputi pengertian metode An-Nahdliyah, fungsi dan tujuan metode An-Nahdliyah, pengertian Al-Qur'an, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an

BAB III Laporan Hasil Penelitian

Yang berisi tentang metode penelitian yang meliputi populasi dan sample, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data Penyajian data yang meliputi gambaran umum TPQ Al-Husna Malo, data tentang pengaruh metode An-Nahdliyah di TPQ Al-Husna Malo, dan data tentang keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Husna Malo Dan analisa data

BAB IV Penutup

Yang berisi tentang kesimpulan, saran – saran serta mencantumkan daftar pustaka dan lampiran – lampiran dalam penyusunan skripsi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A Pembahasan Tentang Metode An-Nahdliyah

1 Mengenal Metode An-Nahdliyah

a) Sejarah Metode An-Nahdliyah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran islam menjadi petunjuk kehidupan umat manusia diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai salah satu rahmad yang tak menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempelajari serta mengamalkannya, juga isinya mencakup segala pokok-pokok syari'at yang terdapat di kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya Karena itu setiap orang yang mempercayai Al-Qur'an akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajarinya dan memahaminya serta pula untuk mengamalkannya dan mengajarkannya

Karena penanaman kecintaan terhadap Al-Qur'an dan sekaligus juga kemampuan membacanya dengan baik dan benar adalah merupakan kebutuhan yang sangat mendesak, maka perlu dicarikan suatu metode yang bisa mempermudah dan mempercepat agar anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

Maka lembaga pendidikan Ma'arif Tulungagung merumuskan metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kemampuan anak yang dinamakan "*Cepat tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*"¹

b) Pengertian Metode An-Nahdliyah

Yang dimaksud metode An-Nahdliyah disini adalah sebuah metode pengajaran membaca Al-Qur'an yang memiliki ciri-ciri khusus, antara lain

1 Materi pelajaran disusun berjenjang dalam buku paket enam jilid

Dalam metode An-Nahdliyah ini materi disajikan secara urut mulai dari pengenalan bunyi huruf hijaiyah yang benar (*makhorijul huruf*), pengenalan suku kata dan cara mengucapkan yang benar mulai huruf yang terpisah sampai pada huruf yang disamping, kemudian baru pengenalan cara pengucapan yang betul dari suku kata, kalimat, ayat sampai pada suatu surat Al-Qur'an

Untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan materi pelajaran mulai dari jilid satu sampai jilid enam

- ◆ *Jilid satu menerangkan atau membahas pengenalan bunyi huruf hijaiyah yang benar (makhorijul huruf) pengenalan angka arab*

¹ LP Ma'arif NU, *Pedoman Pengelolaan TPQ Metode An-Nahdliyah*, 1993, hal 3

- ◆ *Jilid dua menerangkan cara merangka huruf, bacaan panjang atau mad thobi'I, perlengkapan syakal atau tanda baca (fathah, kasroh dan dhommah), syakal tanwin (fathah tanwin, kasroh tanwin dan dhommah tanwin), juga angka arab*
- ◆ *Jilid tiga menerangkan lanjutan mad thobi'I, tak marbuthoh alif fariqoh, ichfak dan hamzah washol*
- ◆ *Jilid empat menerangkan bacaan idzhar qomariyah, memperkenalkan cara membaca sukun atau huruf mati, bacaan idzhar safawi, idzhar haldiyah, mad wajib mutasil, mad jaiz munfasil, mad shilah thowilah, tafhim dan tarqiq*
- ◆ *Jilid lima menerangkan bacaan lien, tanda tasydid, bacaan ghunnah, idghom bighunnah, idghom maalgunnah, idghom bila ghunnah, dan iklab, cara membaca lafadz lam jalalah, bacaan lk'ifa' syafawi*
- ◆ *Jilid enam menerangkan idghom syamsiyah, qolqolah, mad lazim kilmu musaqqoi atau mukhoffaf, tata cara membaca akhir ayat mad arid, mad iwad, mad lazim harfi, tanda wakof dan surat-surat pilihan ²*

² LP Ma'arif NU, *Cepat Tanggap Baca Al-Qur'an*, Jilid 1-6, 1993

Karena materi bacaan dan contoh-contohnya menggunakan kata-kata ayat-ayat al-qur'an, maka begitu anak bida menyelesaikan buku paket An-Nahdliyah dari jilid satu sampai dengan jilid enam dengan baik dan benar sudah barang tentu anak tersebut dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid dan qiroat yang ada secara otomatis dan praktis

- 2 Pengenalan huruf sekaligus diawali dengan latihan dan pemantapan makhorijul huruf dan sifatul huruf
- 3 Penerapan qoidah tajwid dilaksanakan secara praktis dan dipandu dengan titian murottal (dipandu dengan ketukan, sebagai ganti dengan mempermudah akhamulmad wal qosr atau hukum panjang dan pendeknya)
- 4 Santri lebih dituntut untuk memiliki pengertian yang dipandu dengan azas CBSA (cara belajar santi aktif) melalui pendekatan letrampilan proses
- 5 Kegiatan belajar mengajar (KBM) dilaksanakan dengan cara klasikal ((pengelompokan santri didasarkan atas kesamaan dan kemampuan menurut hasil prestasi yang diperoleh), untuk tutorial dengan materi yang sama dalam satu kelas agar terjadi proses musafahah
- 6 Evaluasi dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan
- 7 Metode ini merupakan pengembangan dari metode Al-Baghdadiyah

8 Ada dua macam ustadz yang menanganinya yaitu us'adz tutor dan usradz privat

Sebelum mendirikan atau mengajarkannya di dahului oleh pelaksanaan riadhoh³

2 Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Metode An-Nahdliyah

a Metode Mengajar

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain dalam proses pengajaran satu sama lain dalam proses pengajaran Belajar menunjuk pada harus dilakukan seseorang sebagai subyek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh seorang guru yang menjadi pengajar Dua kegiatan tersebut menjadi terpadu pada satu kegiatan, mana kala terjadi interaksi antara guru dan murid pada saat pengajaran berlangsung, interaksi guru dan murid sebagai makna utama dari pada proses pengajaran yang efektif⁴

Mengingat belajar pada hakikatnya merupakan upaya guru dalam menciptakan situasi belajar, metode yang digunakan oleh guru diharapkan mampu menumbuhkan berbagai kegiatan belajar bagi pelajar sehubungan dengan kegiatan mengajar guru

³ Mabin TPO An-Nanainvan Langalar - -

⁴ Drs Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1984, hal 1

Metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran pada pelajar. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh sebab itu metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar bagi pelajar, dan upaya guru dalam memilih metode yang baik merupakan upaya mempertinggi mutu pengajaran atau pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya.⁵

Metode mengajar atau pendidikan yang dipakai dalam proses belajar mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah, yaitu

1. Metode Demonstrasi yaitu tutor memberikan contoh praktis dalam melafalkan lafadz huruf dan cara membaca hukum-hukum bacaan
2. Metode Drill yaitu santri disuruh berlatih melafalkan sesuai dengan makhroj dan hukum-hukum bacaan sebagaimana dicontohkan ustadz atau ustadzah
3. Metode Tanya jawab yaitu ustadz atau ustadzah memberikan pertanyaan kepada santri atau santri mengajukan pertanyaan kepada ustadz atau ustadzah

⁵ Depag RI, Jakarta, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, 2001, hal 88

- 4 Metode ceramah yaitu ustadz atau ustadzah menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan⁶

3. Pembagian alokasi waktu dan Pengelolaan Kelas

Untuk menyesuaikan program paket enam jilid memerlukan waktu 180 jam untuk 180 kali tatap muka. Setiap tatap muka dialokasikan waktu 60 menit. Dengan demikian, apabila kegiatan belajar mengajar berjalan secara normal enam jilid buku akan dapat terselesaikan kurang lebih tujuh bulan termasuk libur dan pelaksanaan evaluasi.

Secara rinci pembagian alokasi waktu untuk setiap kali pertemuan adalah sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------------|----------|
| a. Untuk tutorial I | 20 menit |
| b. Untuk private individual | 20 menit |
| c. Untuk tutorial II | 10 menit |

Ad I Tutorial I (20 menit)

Dalam proses ini santri berkumpul jadi satu secara klasikal dan dihadapi ustadz tutor dengan proses sebagai berikut:

1. Qiyaman atau berdiri
2. Salaman kemudian duduk
3. Membaca do'a iftitah (kalamun)
4. Penyajian materi

⁶ LP Ma'arif NU, *Pedoman Pengelolaan TPQ Metode An-Nahdliyah*, 1993, hal. 12

Tutor menulis beberapa materi pelajaran yang akan dipelajari di papan tulis, kemudian tutor menerangkan materi pelajaran tersebut juga memberi contoh cara membaca baik itu makhrojnya atau bacaannya dengan titian murottal yang dipandu dengan pendeknya, santri menirukan bacaan tersebut secara berulang-ulang sampau betul makhroj dan bacaannya

- 5 Setelah semua santri menguasai, baru santri mulai diperbolehkan membuka kitabnya dan diajak membaca bersama-sama dengan bimbingan ustadz tutor
- 6 Setelah dirasa santri menguasai, baru dilaksanakan privat

Ad II. Privat individual (30 menit)

Dalam proses ini, santri berkelompok dengan dihadapi ustadz privat dengan membaca kartu prestasi, kemudian santri disuruh membaca bersama-sama pelajaran yang akan diprivat, setelah selesai membaca satu persatu untuk dinilai di dalam kartu prestasi dengan cara

- 1 Prestasi A Untuk yang benar semua atau menguasai materi
- 2 Prestasi B Untuk yang ada kesalahan di bidang makhrojul huruf, titian murottal, atau bacaannya
- 3 Prestasi C Untuk lebih dari dua kesalahan

Untuk menghindari agar santri yang sudah atau belum menerima giliran tidak ramai, maka diberi kesibukan dengan cara memberi tugas menulis pada halaman yang sedang dipelajari

Evaluasi mempunyai makna bagi guru juga bagi murid

a Makna evaluasi bagi murid

Dengan diadakan evaluasi murid dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil yang diperoleh siswa dari pekerjaan evaluasi ini ada dua kemungkinan

- Memuaskan

Jika siswa memperoleh hasil yang memuaskan dan hal itu menyenangkan, tentu kepuasan itu ingin diperolehnya lagi pada kesempatan lain waktu. Akibatnya murid akan mempunyai motivasi yang cukup besar untuk belajar lebih giat, agar lain kali mendapat hasil yang lebih memuaskan lagi.

- Tidak memuaskan

Jika murid tidak puas dengan hasil yang diperolehnya, ia akan berusaha agar lain kali keadaan ini tidak terulang lagi. Maka ia akan belajar lebih giat lagi agar mendapat hasil yang memuaskan.

b Makna evaluasi bagi guru

Evaluasi juga mempunyai makna bagi guru yaitu dengan hasil evaluasi yang diperoleh guru akan dapat mengetahui murid mana yang sudah berhak melanjutkan pelajarannya. Karena sudah berhasil menguasai bahan, maupun mengetahui murid yang belum berhasil menguasai bahan. Dengan petunjuk ini guru dapat lebih memusatkan perhatiannya kepada murid yang belum berhasil. Apalagi jika guru tahu akan sebab-sebabnya,

ia akan memberikan perhatian yang memusat dan memberikan perlakuan yang lebih teliti sehingga keberhasilan selanjutnya dapat diharapkan

Dengan adanya evaluasi guru akan mengetahui apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum. Jika sebagian besar dari murid memperoleh nilai jelek dalam evaluasi yang diadakan mungkin hal ini disebabkan oleh pendekatan atau metode yang kurang tepat. Apabila demikian halnya, maka guru harus mawas diri dan mencoba mencari metode yang lain dalam mengajar.⁹

Evaluasi dalam TPA An-Nahdliyah dibagi menjadi tiga, yaitu

1. *Evaluasi harian (privat)*
2. *Evaluasi akhir jilid*
3. *Evaluasi tahap akhir¹⁰*

Ad 1. Evaluasi harian

Fungsi evaluasi harian ini untuk melihat kemajuan santri pada setiap halaman jilid yang diajarkan. Evaluasi harian ini yang menguji atau yang melaksanakan ustadz privat. Bidang yang dinilai meliputi Fakta Huruf (FH), Makhorijul Huruf (MH), Tilitan Murottal (TM) dan Akhamul Huruf (AH).

Penilaian dengan standart prestasi A B-C sebagaimana tercantum dalam blangko prestasi

⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evalausi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hal 7

¹⁰ LP Ma'arif NU, *Pedoman Pengelolaan TPQ Metode An-Nahdliyah*, 1993, hal 20-21

- Prestasi A Untuk yang betul semua
- Prestasi B Untuk yang terdapat kesalahan salah satu dari faktahuruf, makhoriul huruf, titian murottal, dan akhamul mad
- Prestasi C Untuk santri yang lebih dari dua kesalahan

Ad 2 Evaluasi akhir jilid

Evaluasi akhir jilid ini dilaksanakan untuk menentukan lulus dan tidaknya santri pada setiap selesai satu jilid untuk naik ke jilid berikutnya. Team penguji atau pelaksana evaluasi akhir jilid adalah ustadz atau ustadzah pada TPQ setempat

Adapun materi evaluasi (soal) dibuat oleh team evaluasi cabang sebanyak 20 item soal, dan setiap soal mempunyai bobot nilai 5 bidang penilaian meliputi fakta huruf, makhoriul huruf, titian murottal dan akhamul huruf

Standart penilaian sebagai berikut

| SALAH (S) | NILAI (N) | PRESTASI (P) | KETERANGAN |
|-----------|-----------|--------------|-------------|
| 0 | 100 | A | LULUS |
| 1 | 95 | A | LULUS |
| 2 | 90 | A | LULUS |
| 3 | 85 | B | LULUS |
| 4 | 80 | B | LULUS |
| 5 | 75 | B | LULUS |
| 6 | 70 | C | LULUS |
| 7 | 65 | C | LULUS |
| 8 | 60 | C | LULUS |
| 9 | 55 | D | TIDAK LULUS |

Ad 3 Evaluasi belajar tahap akhir

Evaluasi belajar tahap akhir ini dilaksanakan untuk menentukan lulus dan tidaknya santri untuk program TPQ dan untuk melanjutkan atau mengikuti program selanjutnya yaitu PSQ (Program Sorongan Al-Qur'an) Pelaksanaan evaluasi belajar tahap akhir ini berdasarkan permohonan atau pengajuan dari TPQ yang berkepentingan kepada majlis Pembina TPQ cabang, dengan dilampiri Daftar nominative santri, foto 3x4 (2 lembar) juga biaya administrasi Tema penguji evaluasi dari materi TPQ yang ditunjuk Bidang penilaian meliputi makhoriul huruf, akhamul huruf, akhamul mad wal qosr, fashohah, meliputi titian murottal, murottal huruf dan adab Nilai maksimal adalah 100 dengan rincian

- | | |
|------------------------|-------------------|
| a Makhoriul huruf | nilai maksimal 30 |
| b Akhamul huruf | nilai maksimal 30 |
| c Akhamul mad wal qosr | nilai maksimal 30 |
| d Fashohah | nilai maksimal 30 |

Tata cara penilaian dengan memberikan angka pengurangan pada setiap kesalahan, kecuali kesalahan pada makhoriul huruf, untuk ini dihitung setiap jenis huruf yang salah

Materi soal EBTA terdiri dari

- a Surat Al-Fatihah
- b Salah satu dari 12 surat pendek

Beberapa ayat diantara 21 ayat surat Al-Baqoroh ¹¹

Standart penilaian sebagaimana tabel berikut ini

| Nilai | Prestasi | Keterangan |
|--------|----------|-------------|
| 86-100 | A | Lulus |
| 70-85 | B | Lulus |
| 60-69 | C | Lulus |
| 0-59 | D | Tidak lulus |

5 Kriteria Keberhasilan Santri

Sesuai dengan apa yang telah diterangkan sebelumnya bahwa target utama dalam proses belajar mengajar di TPQ adalah agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan qiro'at yang ada secara otomatis dan praktis, maka dari itu perlu penulis jelaskan agar nantinya tidak melebar terlalu jauh

Keberhasilan santri disini maksudnya adalah keberhasilan yang khusus dalam bidang membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan ilmu tajwid, setelah ia belajar membaca Al-Qur'an di TPQ tersebut Dengan demikian dikatakan santri yang telah berhasil apabila memenuhi kriteria tersebut diatas dan bila

¹¹ LP Ma'arif NU, *Pedoman Pengelolaan TPQ Metode An-Nahdliyah*, 1993, hal 22

belum dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan, maka dikatakan belum berhasil dan harus mengulang pelajarannya yang belum dikuasai

B Pembahasan Tentang Keberhasilan Santri dalam Membaca Al-Qur'an

1 Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an menurut pendapat yang paling kuat seperti dikemukakan Dr. Subhi Al-Salih berarti "bacaan" asal kata dari qoro'a. kata Al-Qur'an itu berbentuk masdar dengan arti isi maf'ul yaitu maqru' (dibaca)

Di dalam Al-Qur'an sendiri ada kata qur'an yaitu dalam surat Al-Qiyamah ayat 17-18 yang berbunyi

ان علينا جمعه وقرانه فاذا قرانه فاتبع قرانه (القيمه ١٧-١٨)

Artinya "Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya dan membacanya, apabila kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu" (QS Al-Qiyamah 17 18) ¹²

Menurut Al-Lihyani (wafat 355 H) dan kebanyakan ulama' mengatakan bahwa kata Al-Qur'an adalah lafat masdar yang semakna dengan lafat qiraa'atan, ikut wazan fu'lana yang di ambil dari lafad Qara'a-Yaqra'u-Qiraa'atan dan seperti dan seperti lafat Syakaran-Syukaraana dan Ghafara-Ghufranaa dengan arti kumpul atau menjadi satu. Sebab huruf-huruf, lafal-lafak, dan kalimat-kalimat Al-Qur'an yang terkumpul menjadi satu dalam

¹² Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Kumudasmoro Grafindo, Jakarta, 1994 hal 999

mushhaf Dengan demikian, kata qur'an berupa mahmuz yang hamzahnya asli dan nunnya zaidah (tambahan)

Sedang menurut Az-Zujaj (wafat 311 H) mengatakan bahwa Al-Qur'an itu berupa isim sifat, ikut wazan fu'lan, yang diambil dari kata Al-Qur'an yang berarti kumpul pula Sebab semua ayat, surat, hukum, kisah-kisah Al-Qur'an itu terkumpul menjadi satu. Al-Qur'an mengumpulkan intisari semua kitab-kitab suci dan seluruh ilmu pengetahuan

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT

ونزلنا عليك الكتاب تبينا لكل شيء (الحل: ٨٩)

“Dan kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu” (QS An-Nahl 89) ¹³

Para ulama' di dalam mendefinisikan Al-Qur'an itu ada tiga kelompok ulama' yaitu

a) Ulama' yang meringkas definisi Al-Qur'an Mereka hanya menyebutkan dua sifat Al-Qur'an, atau definisi minim, seperti yang diriwayatkan dengan mutawatir dan ditulis didalam mushaf Misalnya

القران هو الكلام المنقول بالمتواتر

Atinya Al-Qur'an ialah kalam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad

SAW, tertulis dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir

¹³ *Ibid*, hal 415

Menurut mereka, kedua sifat Al-Qur'an sudah cukup menunjukkan maksud dari definisi, yaitu menerangkan dan membedakan dari yang lain

- b) Ulama' yang mendefinisikan Al-Qur'an secara sedang atau cukupan atau middle (tengah-tengah), yaitu dengan menyebutkan tiga atau empat identitas saja, seperti lafal yang diturunkan kepada nabi, yang tertulis dalam mushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir. Misalnya

القرآن هو الكلام المنزل على محمد ص م واهكتوب في المصاحف والمنقول بالتواتر

Artinya Al-Qur'an ialah kalam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad

SAW, tertulis dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir

Menurut mereka maksud dari definisi itu adalah mengenalkan Al-Qur'an kepada orang-orang yang tidak sependapat dengan Nabi Muhammad SAW. Apa yang tersebut diatas itu merupakan sifat-sifat yang lazim bagi Al-Qur'an dan sudah dapat menjelaskan tentang Al-Qur'an kepada mereka yang tidak semasa dengan Nabi Muhammad SAW.

- c) Ada pula ulama' yang membuat definisi Al-Qur'an secara maksimal, dengan panjang lebar menyebutkan semua identitas Al-Qur'an yang meliputi kalam Allah yang mu'jiz, diturunkan kepada Nabi, diriwayatkan secara mutawatir, tertulis dalam mushaf dan membacanya merupakan ibadah, diawali dari surat Al-Fatihah dan diakhiri surat An-Naas

القرآن هو انكلم الله امعجز المنزل على خاتم الانبياء والمرسلين بوا
سطة الامين جبريل المكتوب في المصاحف المنقول اليها بالتواتر

المتعدّ بتلاوته المبدء وبسورة الفاتحه والمختوم بسورة الناس

Artinya "Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mu'jiz, diturunkan kepada Nabi dan rosul penghabisan dengan perantara malaikat terpercaya yaitu malaikat jibri', tertulis dalam mushaf yang dinukilkan kepada kita secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, yang dimulai dari surat Al-fatihah dan di akhiri dengan surat An-Naas" ¹⁴

2 Keutamaan Belajar Membaca Al-Qur'an

Belajar adalah memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi dari itu, yakni mengalami. Hal ini belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan ¹⁵

Perbuatan belajar mengandung perubahan dalam diri seseorang yang telah melakukan perbuatan belajar. Perbuatan itu bersifat intensional, positif, aktif, efektif, dan fungsional.

Sifat intensional berarti perubahan itu terjadi karena pengalaman atau praktek yang dilakukan dengan sengaja dan didasari bukan dengan kebetulan.

Sifat positif berarti perubahan itu bermanfaat sesuai dengan harapan belajar disamping menghasilkan sesuatu yang baru yang lebih baik dibanding yang telah ada sebelumnya.

¹⁴ *Al-Qur'an dan Ilmu Qur'an*, Surabaya, 2000, hal. 4-11

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001, hal. 27

Sifat aktif berarti perubahan itu terjadi karena usaha yang dilakukakan pelajar bukan terjadi dengan sendirinya seperti karena proses kematangan. Sifat efektif berarti perubahan itu memberikan pengaruh dan manfaat bagi pelajar. Dan sifat fungsional berarti perubahan itu relatif tetap serta dapat diproduksi atau dimanfaatkan setiap kali dibutuhkan¹⁰

Sedang yang dimaksud dengan membaca adalah proses pengolahan bahan secara kritis dan kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu dan penentuan terhadap nilai, fungsi dan dampak bacaan itu¹¹

Suatu hal yang mendasar tentang belajar membaca adalah bahwa menjadi pedoman kalau kita akan belajar ilmu-ilmu yang lain. Karena itu tidak mungkin dapat memahami suatu ilmu tanpa bisa membaca utamanya membaca Al-Qur'an sebagai pokok ajaran dalam Islam. Selain itu juga kita ingat akan perintah Allah SWT pada surat yang pertama kali turun pada Nabi Muhammad SAW

اقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (١) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (٢) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya

- 1 Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan
- 2 Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
- 3 Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
- 4 Yang mengajar dengan perantara kalam

¹⁰ Depag RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Mahkota, Surabaya, 2001, hal 25

¹¹ Prof. Dr. Hasby Ash-Shidiq, *Al-Qur'an Jilid I-6* Semarang, 1992, hal 68

• *...أول ما نزل على النبي صلى الله عليه وسلم من الوحي أن اقرأ باسم ربك الذي خلق* (QS Al-Alaq 1-5)¹⁸

Unsur utama yang terdapat pada ayat diatas adalah perintah “membaca” hal inilah yang pertama kali diwahyukan Allah SWT

Setiap mu’min yang mempercayai Al-Qur’an mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab sucinya itu. Diantara kewajiban dan tanggung jawabnya ialah mempelajarinya dan mengajarkannya. Belajar dan mengajar Al-Qur’an adalah kewajiban suci lagi mulia. Nabi Bersabda

خيركم من تعلم القرآن وعلمه (رواه البخارى)

“Sebaik-sebaik kamu ialah orang yang suka belajar Al-Qur’an dan mendidiknya kepada manusia” (HR Bukhori)¹⁹

Juga hadits yang diriwayatkan oleh Muslim yang berasal dari Abu Umamah yang berbunyi

اقرأ القرآن فاته يأتي يوم القيامة شفيعا لأصحابه (رواه مسلم)

“Bacalah Al-Qur’an olehmu, sebab Al-Qur’an itu kelas di hari kiamat menjadi penolong bagi orang yang belajar dan membacanya” (HR Muslim)²⁰

Belajar Al-Qur’an itu dapat dibagi kepada beberapa tingkatan, yaitu

- Belajar membaca sampai lancar dan baik, menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam qiroat dan tajwid

¹⁸ Depag RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Kumudasmoro Grafindo, Jakarta, 1994 hal 1079

¹⁹ Al-Hafidz dan Masrab Suhaemi, *Terjemah Riyadhus Sholihun*, Malikota, Surabaya, 1986, hal 554

²⁰ *Ibid* hal 553

- Belajar arti dalam maksudnya, sampai mengerti akan maksud-maksud yang terkandung di dalamnya
- Belajar menghafalkan di luar kepala

3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar dalam Membaca Al-Qur'an

Dalam proses belajar mengajar tentu tujuan-tujuan yang ingin di capai dan proses belajar mengajar itu dianggap berhasil apabila tujuan-tujuan yang sudah di canangkan sebelumnya itu sudah sesuai dnegan target

Untuk keberhasilan yang maksimal memang tak mudah, banyak rintangan dan halangan yang dijumpai dalam proses belajar utamanya belajar Al-Qur'an Kesuksesan dalam proses belajar merupakan dambaan santri, guru maupun orang tua lebih-lebih yang berkaitan dengan Al-Qur'an Salah satu tanda keberhasilan tersebut dapat di ukur melalui ujian (proses yang dicapai) yang sesuai dnegan tingkatan yang ditempuhnya

Agar dambaan itu dapat terealisasi, maka hal-hal yang perlu dipehatikan adalah faktor-faktor yang menunjang keberhasilan tersebut

Adapun faktor-faktor yang menunjang keberhasilan anak dalam bidang baca Al-Qur'an ada dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern

1 Faktor intern

Yang dimaksud faktor intern disini adalah faktor-faktor yang ada pada diri anak itu sendiri yaitu fitroh Fitroh yang berarti suatu bakat atau bawaan sejak anak itu lahir

Pada faktor intern ini banyak hal yang mempengaruhi anak dalam membaca Al-Qur'an yang meliputi

- ❖ Pelafalan atau pengucapan huruf yang benar
- ❖ Kelancaran berbicara
- ❖ Kecerdasan anak

Dengan demikian karena dalam diri anak itu sudah ada potensi atau bakat bawaan, maka selanjutnya yang terbaik adalah bagaimana mengembangkan bakat tersebut agar dapat berkembang secara maksimal

2 Faktor ekstern

Yang dimaksud dengan faktor ekstern disini adalah faktor yang datang dari luar individu atau bisa disebut dari lingkungan

Lingkungan ini meliputi

- ◆ Lingkungan keluarga
- ◆ Lingkungan sekolah atau belajar
- ◆ Lingkungan masyarakat

Adapun pengertian dari ketiga lingkungan adalah sebagai berikut

a. Lingkungan keluarga

Keluarga adalah merupakan pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan ciri-ciri serta cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi

tumbuh dan berkembangnya watak budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia ²¹

Sikap orang tua terhadap agama akan memantui kepada si anak. Jika orang tua menghormati ketentuan-ketentuan agama, maka betumbuhlah pada anak sikap menghargai agama, demikian pula sebaliknya, jika sikap orang tua terhadap agama itu negatif, acuh atau meremehkan, maka itu pulalah sikap yang akan tumbuh pada anak ²²

Segala aktifitas orang tua merupakan pendidikan kepada anak, karena anak mempunyai sifat meniru apa yang dilihat dan didengar akan dia tiru, hal ini merupakan latihan anak yang alami sejak kecil. Apabila dirumah anak sering atau selalu mendengarkan atau melihat orang tuanya membaca Al-Qur'an maka anak pun akan meniru senang membaca Al-Qur'an

b. Lingkungan sekolah atau belajar

Sebagaimana keberadaan anak dalam lingkungan rumah tangga atau keluarga, dilingkungan sekolah sekalipun anak tidak lepas dari pengaruh yang ia jumpai, termasuk di lingkungan anak belajar mengaji Al-Qur'an yaitu di Taman Pendidikan Al-Qur'an yang sekarang banyak tumbuh dan berkembang di masyarakat

...nsan *Dasar-dasar Kependidikan* Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hal 57

²² Prof. Dr. Zakiyah Darajad, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Angkasa, Jakarta, 1992, hal 38

Dalam lingkungan belajar ini ada tiga hal yang dominan dalam mempengaruhi prestasi santri dalam belajar membaca Al-Qur'an yaitu

- Ustadz / Ustadzah

Dalam interaksi proses belajar mengajar, ustadz/ustadzah mempunyai peranan yang sangat penting. Pada gurulah letak tanggung jawab untuk membawa santri-santrinya pada suatu tahap kematangan tertentu.

Guru harus menguasai materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa, juga dituntut memiliki kemampuan untuk mengorganisasikan materi itu, sehingga dapat menyusun belajar mengajar yang efisien.

Guru juga harus menguasai sebanyak mungkin system penyajian, agar dia mampu menyajikan materi itu dengan baik. Juga harus mampu memilih system penyajian yang tepat atau mampu mengkombinasikan system penyajian yang menunjang pemberian materi itu, akibatnya guru tidak mengalami monoton dalam mengajarkan dan tidak akan membosankan bagi siswa.²³

²³ Dra Roestiyah, *Masalah Pengajaran sebagai suatu Sistem*, Rineka Cipta, Jakarta, 1994, hal 4

- Media pendidikan

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar” Association for Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan Education Association (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.²⁴

Dari definisi tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media pendidikan yang tersedia dengan cukup akan dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar, dengan media bantu pendidikan yang cukup akan mempe-

²⁴ Drs M Basyiruddin Usman, *Media Pendidikan*, Delia Citra Utama, Jakarta, 2002, hal 11

kesempatan yang luas untuk meningkatkan prestasi santri atau anak didik

Pengadaan media pendidikan yang sangat dibutuhkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) antara lain buku paket An-Nahdliyah jilid 1-6, alat-alat peraga pengenalan huruf arab, bersuci, sholat dan sebagainya.

- o Jumlah santri yang sesuai dengan jumlah ustadz / ustadzah

Kesesuaian atau keseimbangan antara santri dan jumlah pengajar atau ustadz sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan santri dalam belajar membaca Al-Qur'an. Ketentuan dalam metode An-Nahdliyah ini satu ustadz privat maksimal mengajar sepuluh santri. Oleh karena itu target untuk mencapai atau mencetak santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar akan sulit dicapai apabila jumlah santri melebihi jumlah ketentuan yang berlaku.

- c Lingkungan masyarakat

Ada beberapa hal yang penting yang dapat mempengaruhi prestasi santri yang terdapat di tengah-tengah masyarakat tetapi menurut penulis dari berbagai hal tersebut, ada dua hal yang paling menentukan, yaitu sosial budaya masyarakat dan teman pergaulan.

- ◆ Sosial budaya masyarakat

Keadaan sosial budaya di mana anak berada akan sangat mempengaruhi sikap dan tingkah laku anak tersebut. Kalau norma-norma keagamaan selalu tersirat dalam nilai-nilai sosial budaya masyarakat, wahyu Al-Qur'an selalu terdengar setiap saat mengiringi masuknya waktu shalat fardlu, maka hal itu akan memotivasi anak untuk meningkatkan prestasi belajar membaca Al-Qur'an.

- ◆ Teman pergaulan

Anak tergolong makhluk sosial dan akan selalu berusaha mengembangkan sosialismenya, sehingga terjadilah interaksi pergaulan dengan teman-temannya, yang dalam berinteraksi itulah terjadi proses saling memberi dan menerima, di satu pihak ia akan memberi pengaruh teman pergaulan di lingkungannya dan di lain pihak anak akan terpengaruh oleh teman pergaulannya. Sehingga bila teman pergaulan itu adalah anak yang mementingkan perkembangan pendidikannya, maka dengan sendirinya akan memberikan motivasi kepada anak untuk meningkatkan prestasinya dalam belajar dan begitu pula sebaliknya.

4. Macam-Macam Metode Dalam Membaca Al-Qur'an

a. Beberapa Metode dalam belajar membaca Al-Qur'an

Ada beberapa cara belajar membaca Al-Qur'an, sesuai dengan perkembangan cara membaca yang mudah dan benar, maka muncul metode-metode atau cara-cara belajar membaca Al-Qur'an

Adapun metode-metode baca Al-Qur'an itu antara lain

1) Metode Baghdadiyah

Yaitu metode baca Al-Qur'an yang sudah cukup tua yang mendasarkan pada pelafalan nuruf-huruf arab yang bersifat hafalan dengan baris (harokat) secara lengkap

2) Metode Al-Barqi

Yaitu suatu metode baca Al-Qur'an yang dilakukan dengan jalan melafalkan suatu kata yang mudah, kemudian baru ditunjukkan tulisannya dibolak-balik tempatnya sehingga pembaca harus benar-benar hafal

3) Metode Qiroati

Yaitu suatu metode baca Al-Qur'an yang penerapannya dengan membaca kalimat secara berulang-berulang

4) Metode Iqro

Metode iqro yaitu suatu metode baca Al-Qur'an yang sistemnya dibaca secara langsung (tanpa dieja) dan disajikan dimulai dari pelajaran yang amat dasar dan sederhana dengan rangkaian huruf demi

huruf sedikit demi sedikit, tahap demi tahap akhirnya ke tingkat suatu kalimat yang bermakna dan disusun secara rapi yang terdiri dari 6 jilid

5) Metode An-Nahdliyah

Yaitu suatu metode baca Al-Qur'an yang disajikan secara urut mulai dari pengenalan huruf, suku kata serta kalimat dari yang mudah sampai pada bacaan yang agak sulit dengan menggunakan jilid, mulai jilid 1 sampai jilid 6 dan dipandu dengan titian murottal

b **Kelebihan Metode An-Nahdliyah**

Pada dasarnya semua metode itu adalah baik ada yang mempunyai beberapa kelebihan, namun ada pula kekurangannya. Dengan demikian yang perlu diperhatikan adalah penyesuaian metode yang digunakan untuk menghadapi santri. Sistem pengajaran metode An-Nahdliyah dimulai dari bacaan yang mudah dan bisa menancap dalam pikiran anak sampai pada bacaan yang sulit namun tidak membebani otak anak. Selain itu metode ini disajikan secara urut mulai dari pengenalan bunyi, huruf-huruf hijaiyah yang benar (makhorijul huruf) pengenalan suku kata dan cara mengucapkan yang benar mulai huruf-huruf yang terpisah (tunggal) sampai pada huruf yang bersambung kemudian baru pengenalan dan cara pengucapan yang bentuk dari suatu kata, kalimat, ayat sampai pada surat-surat Al-Qur'an dengan dipandu titian murottal

sehingga memudahkan anak untuk mengetahui panjang pendeknya bacaan

Karena materi bacaan dan contoh-contoh menggunakan kata-kata dan ayat-ayat Al-Qur'an maka begitu anak bisa menyelesaikan buku paket Nahdliyah dari jilid 1 sampai 6 dengan baik dan benar sudah barang tentu anak tersebut akan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid dan qiroat yang ada secara otomatis dan praktis

Dengan demikian materi yang disampaikan melalui penyampaian metode An-Nahdliyah ini anak bukan hanya belajar buku kecil itu saja, namun secara tidak sadar sebenarnya anak sudah belajar membaca Al-Qur'an yang 30 juz itu. Jelasnya metode An-Nahdliyah mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan metode-metode lain, diantaranya yaitu

- 1 Lebih praktis
- 2 Mudah dijangkau
- 3 Efisien waktu
- 4 Mendorong kerapian dan kedisiplinan anak
- 5 Bisa digunakan mulai dari usia kanak-kanak sampai dewasa sekaligus

C Pengaruh Metode An-Nahdliyah Terhadap Keberhasilan Santri Dalam Membaca Al-Qur'an

Sebagaimana disebutkan di muka tentang Pengertian Metode An-Nahdliyah , antara lain sebagai berikut

Yang dimaksud Metode An-Nahdliyah disini adalah sebuah metode pengajaran membaca Al-Qur'an yang memiliki ciri-ciri khusus, antara lain

1 Materi pelajaran disusun berjenjang dalam buku paket enam jilid

Dalam metode ini materi disajikan secara urut mulai dari pengenalan bunyi huruf hijaiyah yang benar (makhori'ul huruf), pengenalan suku kata dan cara mengucapkan yang benar mulai huruf yang terpisah sampai huruf yang disambung, kemudian baru pengenalan cara pengucapan yang betul dari suku kata, kalimat, ayat sampai pada suatu surat Al-Qur'an

Karena materi bacan dan contoh-contohnya menggunakan kata-kata ayat-ayat Al-Qur'an, maka begitu anak bisa menyelesaikan buku paket An-Nahdliyah dari jilid satu sampai jilid enam dengan baik dan benar sudah barang tentu anak tersebut dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid dan qiroat yang ada secara otomatis dan praktis

2 Pengenalan huruf sekaligus diawali dengan latihan dan pematapan makhori'ul huruf dan sifatul huruf

- 3 Penerapan Qoidah Tajwid dilakukan secara Praktis dan di pardu dengan titian murottal (dipandu dengan ketukan, sebagai ganti untuk mempermudah ahkamulmad wal qosr atau hukum panjang dan pendeknya)
- 4 Santri lebih dituntut untuk memiliki pengertian yang dipandu dengan azas CBSA (cara belajar santri aktif) melalui pendekatan ketrampilan proses
- 5 Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan dengan cara klasikal (pengelompokan santri didasarkan atas kesamaan dan kemampuan menurut hasil prestasi yang diperoleh), untuk tutorial dengan materi yang sama dalam satu kelas agar terjadi proses musafahah
- 6 Evaluasi dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan
- 7 Metode ini merupakan pengembangan dari metode Baghdadiyah
- 8 Ada dua macam ustadz yang menenganinya yaitu ustadz tutor dan ustadz privat

Sesuai dengan apa yang telah di terangkan sebelumnya bahwa target utama dalam proses belajar mengajar di TPQ adalah agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan qiroat yang ada secara otomatis dan praktis, maka dari itu perlu penulis jelaskan agar nantinya tidak melebar terlalu jauh

Keberhasilan santri disini maksudnya adalah keberhasilan yang khusus dalam bidang membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan ilmu tajwid, setelah ia belajar membaca Al-Qur'an di TPQ tersebut dengan demikian dikatakan santri yang telah berhasil apabila memenuhi kriteria tersebut diatas dan bila belum dapat

membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan, maka dikatakan belum berhasil dan harus mengulang pelajarannya yang belum dikuasai

Belajar Al-Qur'an itu dapat dibagi kepada beberapa tingkatan, yaitu

- Belajar membaca sampai lancar dan baik, menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam qiroat dan tajwid
- Belajar arti dalam maksudnya, sampai mengerti akan maksud-maksud yang terkandung di dalamnya
- Belajar menghafalkan di luar kepala.

Maka dari uraian diatas jelaslah bahwa antara metode An-Nahdliyah sangat menentukan keberhasilan dalam membaca Al-Qur'an, karena dengan metode An-Nahdliyah akan diberikan cara-cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhroj dan tajwidnya. Oleh karena itu penanaman kecintaan terhadap Al-Qur'an dan sekaligus juga kemampuan membacanya dengan baik dan benar adalah merupakan kebutuhan yang sangat mendesak, maka perlu dicarikan suatu metode yang bisa mempermudah dan mempercepat agar anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A Metodologi Penelitian

1 Populasi dan Sampel

Setiap pelaksanaan penelitian selalu berhadapan dengan obyek penelitian, obyek tersebut dapat berupa manusia, benda, kejadian dan proses

5 Populasi

*Populasi adalah jumlah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel*¹ Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh santri TPQ Al-Husna Malo yang berjumlah 125 santri

6 Sampel

*Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti*² Sehubungan dengan hal tersebut dalam menentukan sample penulis menggunakan teknik random sampling sehingga semua siswa dalam populasi baik secara sendiri atau bersama – sama diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sample

*Untuk sekedar ancer – ancer maka apabila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari seratus dapat diambil 10 – 20% atau 20 – 25% atau lebih*³

¹ Drs Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pengantar Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hal 53

² Prof Dr Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal 109

³ *Ibid*, hal 112

Oleh karena jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini lebih dari seratus, maka dalam menentukan sample penulis mengambil 70% dari subyek yang tercantum dalam populasi. Sehubungan hal tersebut maka dalam menentukan sample penulis mengambil sebagian santri TPQ Al-Husna yang berjumlah 56 santri.

2 Jenis Data dan Sumber Data

a Jenis Data

Didalam penelitian diperlukan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data angka dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung adalah kuantitatif, sedang data yang dapat diukur secara tidak langsung adalah data kualitatif¹²

1) Data Kuantitatif

- jumlah ustadz, santri, fasilitas, sarana dan prasarana, dan lain-lain
- Data tentang nilai skor dari hasil angket pengaruh metode An-Nahdliyah di TPQ Al Husna Malo
- Data tentang nilai skor dari hasil angket keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Husna Malo

2) Data Kualitatif

- ◆ Data pengaruh metode An-Nahdliyah di TPQ Al-Husna Malo
- ◆ Data keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Husna Malo

¹² Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik I*, Jakarta, 1986, hal 1

b Sumber Data

Dalam rangka mengambil data maka seorang peneliti setidaknya tidaknya mengerti dari mana data tersebut harus diperoleh. Untuk menjawab pertanyaan yang ada, penulis akan memberikan jawaban bahwa data tersebut diperoleh dari sumber data yang berupa manusia dan bukan manusia. Dari manusia misalnya guru dan santri. Sedangkan sumber data yang bukan manusia misalnya, dokumen-dokumen tentang sejarah berdirinya TPQ, keadaan guru dan santri, struktur organisasi pengurus, serta catatan-catatan guru.

Sehubungan dengan masalah atau keterangan di atas, maka data tersebut dapat diklasifikasikan menurut identitasnya. Maka akan menjadi dua golongan yaitu data primer dan data sekunder, penulis mengikuti alur keterangan yang disampaikan

“Yang dimaksud dengan data primer adalah data yang langsung diperoleh untuk tujuan khusus, sedangkan data sekunder adalah data yang lebih dulu dikumpulkan atau dilaporkan oleh orang lain walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli”¹²

Bertolak belakang dari pendapat di atas maka dapat dimengerti bahwa primer adalah data inti dan data utama yang diperoleh dari responden.

Dengan mengaplikasikan teori tersebut dalam penelitian yang penulis ajukan maka data primer tersebut bersumber

¹² Winarno Surahmat, *Dasar-dasar Teknik Research*, (Bandung PN Tarsito, 1975) Hal 156

- Dari seluruh santri TPQ Al-Husna Malo
- Dari angket tentang pengaruh metode An-nahdliyah di TPQ Al-Husna Malo
- Dari angket tentang keberhasilan santri dalam membaca al-Qur'an di TPQ Al-Husna Malo

Adapun data sekunder yaitu sumber data yang bersifat menunjang dan hanya melengkapi dari data primer. Penerapan data sekunder ini dari lapangan bersumber

- Seluruh guru TPQ Al-Husna Malo

3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, dalam suatu penelitian diperlukan adanya metode pengumpulan data. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yang tepat akan diperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Observasi

*Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diamati*¹³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data – data yang berhubungan dengan obyek atau sasaran yang diteliti

¹³ Drs. Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Surabaya, 1983, hal 103

b Interview

*Metode interview adalah cara pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak, yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian*¹⁴

Adapun metode ini penulis gunakan untuk memperoleh

- Data tentang pengaruh metode An-Nahdliyah di TPQ Al-Husna Malo
- Data tentang keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an di IPQ Al-Husna Malo

c Dokumentasi

*Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data sekunder yaitu data yang sudah dikumpulkan orang lain, yang biasanya berupa catatan, buku, surat kabar, rekapitulasi TPQ agenda, dan sebagainya*¹⁵

Dengan metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data tentang pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an di IPQ Al-Husna Malo

d Kuesioner / Angket

*Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui*¹⁶

¹⁴ *Ibid* hal 106

¹⁵ Prof Dr Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal 231

¹⁶ *Ibid* hal 225

Angket dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada penjabaran variabel penelitian yang dikembangkan menjadi butir – butir pertanyaan. Sehingga jawaban dari pertanyaan tersebut mencerminkan kondisi yang *real* tentang pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Husna Mialo. Adapun angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup, yaitu jenis angket yang sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia.

4 Teknik Analisa Data

Metode analisa data adalah suatu cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan atau data – data yang diperoleh terhadap hipotesa yang telah dikemukakan sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan.

Adapun yang dimaksud analisa data adalah untuk mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh guna untuk membuktikan hipotesa yang diterima atau ditolak. Peneliti menggunakan analisa statistic yaitu cara pengolahan data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berwujud angka – angka sehingga diharapkan hasil penelitian obyektif.

Adapun langkah – langkah yang digunakan dalam menganalisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a Editing

Merupakan suatu teknik yang digunakan untuk pengecekan kelengkapan serta kebenaran dan kesempurnaan pengisian angket, hal ini dilakukan

setelah semua data yang kita kumpulkan melalui angket berakhir Teknik ini diantaranya adalah memeriksa kembali angket satu persatu, mengecek hasil pengisian dan memeriksa hal – hal yang kurang

b Coding

Teknik ini untuk memberikan tanda terhadap pernyataan – pernyataan yang telah diajukan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam pengisian taulisan dan analisa.

c Skoring

Merupakan suatu tahapan yang digunakan untuk memberi penilaian variabel yaitu memberi skor pada masing – masing item

d Tabulating

Teknik ini digunakan setelah tahapan editing dan scoring dengan memasukan data kedalam taulisan yang sifatnya menyeluruh

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengukuran masing - masing variabel yaitu variabel ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar bidang study agama islam Dalam menganalisis data menggunakan dua macam analisis yaitu analisis prosentase dan korelasi

- Teknik Prosentase

Yaitu dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu dan nomor dua

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

F = Frekwensi

P = Prosentase

N = Nomor Individu

- Korelasi

Teknik yang digunakan untuk menjawab masalah nomor ~~tiga~~ dengan menggunakan analisa korelasi dimana dalam penelitian ada dua vareabel, untuk amalisa antara dua vareabel menggunakan rumus product moment yakni korelasi product moment Korelasi product moment ini digunakan untuk menentukan hubungan antara dua vareabel dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan ,

r xy Angka indek korelasi r product moment

xy Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

x Jumlah seluruh skor x

y Jumlah seluruh skor y

N Jumlah responden⁴

⁴ Prof Dr Sutrisno Hadi M A, *Statistik II*, Yayasan Penerbitan UGM, Yogyakarta, 1986, hal 289

B Penyajian data

1 Gambaran Umum TPQ Al-Husna Malo Bojonegoro

a) Tinjauan Historis

TPQ Al-Husna adalah lembaga pendidikan Al-Qur'an atau biasa disebut Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang berada di wilayah Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro, berdiri pada tahun 1993 yang berada di bawah naungan Depag yang dibangun diatas tanah milik sendiri/ BERSERTIFIKAT dengan luas 1 260 m² bangunan tersebut terdiri dari 4 ruang termasuk diantaranya sebagai kantor guru

TPQ Al-Husna Malo terletak di Desa Malo, atau tepatnya di Jl Bengawan Solo No 01 Malo, jarak dari Kecamatan Malo kurang lebih 1 Km, dan jarak dari Kabupaten kurang lebih 28 Km Adapun batas-batas TPQ Al-Husna Malo Bojonegoro diantaranya adalah sebelah timur berbatasan dengan Desa Trembes, sebelah barat berbatasan dengan Desa Ketileng, sebelah selatan berbatasan dengan Bengawan Solo, dan sebelah utara berbatasan dengan Desa Sukorejo

b) Fasilitas – Fasilitas TPQ Al-Husna Malo Bojonegoro

Pada saat penelitian ini dilakukan TPQ Al-Husna sudah memiliki gedung yang permanen serta fasilitas lain yang perlu dicatat dalam penulisan skripsi ini termasuk sarana lain yang mendukung proses belajar mengajar

Untuk itu lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel I

Fasilitas TPQ Al-Husna Malo Bojonegoro

| No (1) | Jenis Fasilitas (2) | Jumlah (3) | Keadaan (4) |
|-----------|------------------------|---------------|----------------|
| 1 | Ruang Guru | 1 Buah | Baik |
| 2 | Ruang Kelas | 4 Buah | Baik |
| 3 | Komputer | 3 Buah | Baik |
| 4 | Kamar Mandi | 2 Buah | Baik |
| 5 | Kamar Kecil | 2 Buah | Baik |
| 6 | Almari | 6 Buah | Baik |
| 7 | Pengeras Suara | 1 Buah | Baik |
| 8 | Mushola | 1 Buah | Baik |

Sumber Profil TPQ Al-Husna Malo Bojonegoro

c. Keadaan guru dan santri

1) Keadaan Guru

Pada saat diadakan penelitian, jumlah guru yang menjadi tenaga pengajar di TPQ Al-Husna Malo Bojonegoro adalah seluruhnya berjumlah 14 orang. Dan untuk lebih jelasnya tentang jumlah guru, status serta pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel II

Daftar Nama-nama guru TPQ Al-Husna Malo Bojonegoro

Tahun 2008/2009

| No (1) | Nama (2) | L/P (3) | Ijazah (4) | Jabatan (5) |
|-----------|-------------|------------|---------------|----------------|
| 1 | Mudhohir | L | MA | Ketua |
| 2 | Wijiono | L | MA | Bendahara I |
| 3 | M Fauzi | L | MA | Bendahara II |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
|-----|-----------------------|-----|-----|--------------|
| 4 | M Yazid | L | MA | Ustadz |
| 5 | M Nur Hanim | L | MTs | Ustadz |
| 6 | Chuslaeni | L | D2 | Sekretaris I |
| 7 | Siti Kheliso | P | MA | Ustadz |
| 8 | Nihayatul Latifah | P | MA | Ustadz |
| 9 | Hanik Munawwaroh | P | MA | Ustadz |
| 10 | Siti Kholifah | P | MA | Ustadz |
| 11 | Siti Mulazimah | P | MA | Ustadz |
| 12 | Siti Wahyuni | P | MA | Ustadz |
| 13 | Khalimatus Sa'diyah | P | MA | Ustadz |
| 14 | Siti Millatul Hasanah | P | MA | Ustadz |

Sumber Statistik Jumlah Tenaga Pengajar TPQ Al-Husna Malo Bojonegoro

2) Keadaan santri

Santri TPQ Al-Husna Malo Bojonegoro seluruhnya berjumlah 125 santri, yang terbagi menjadi 4 kelas. Lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini

Tabel III

Keadaan santri TPQ Al-Husna Malo Bojonegoro

| No | Golongan Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|----|----------------|---------------|----|--------|
| | | L | P | |
| 1 | A | 16 | 19 | 35 |
| 2 | B | 16 | 16 | 32 |
| 3 | C | 15 | 12 | 27 |
| 4 | D | 10 | 21 | 31 |
| | | 57 | 68 | 125 |

Statistik jumlah santri TPQ Al-Husna Malo Bojonegoro

d. Pelaksanaan Pengajaran

Pelaksanaan pengajaran di TPQ Al-Husna Malo Bojonegoro di mulai pukul 13 30 – 17 00, masuk hari sabtu sampai kamis dan libur hari jum'at

2 Data tentang Pengajaran Metode An-Nahdliyah

Dalam pembahasan ini penulis akan menyajikan data tentang pengajaran metode An-Nahdliyah di TPQ Al-Husna Maq Bojonegoro tahun 2008 / 2009 dalam keberhasilan belajar santri membaca Al-Qur'an Data tersebut diperoleh setelah mengadakan penelitian Penelitian tersebut penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut

- a Penyebaran angket
- b Mengumpulkan angket yang telah dibagikan kepada santri

Dari angket yang telah dikumpulkan penulis memperoleh data yang berupa jawaban angket yang masih berwujud data kualitatif Kemudian penulis ubah menjadi statistik Dengan demikian penulis memberi nilai berdasarkan skor yang telah ditetapkan, yaitu

- Apabila responden memilih alternatif jawaban (a) maka mendapat nilai 3
- Apabila responden memilih alternatif jawaban (b) maka mendapat nilai 2
- Apabila responden memilih alternatif jawaban (c) maka mendapat nilai 1

Selanjutnya penulis akan menyajikan data mengenai pengajaran metode An-Nahdliyah terhadap keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an

Tabel IV

Jumlah angket pengajaran metode An-Nahdhyah di TPQ Al-Husna

Male Bojonegoro tahun 2008 / 2009

| No | Nama Subyek | Nilai |
|-----|---------------------|-------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | M Dzakiyal A | 48 |
| 2 | Laila Agustina | 47 |
| 3 | Ega Tiara Suci L | 46 |
| 4 | Lia Anisah | 47 |
| 5 | M Tsanawi Irsyad | 50 |
| 6 | Musyfirotun Ni'ar | 46 |
| 7 | M Naufal Zaky | 50 |
| 8 | Sukriya Alanuril N | 51 |
| 9 | Uhl Albab | 50 |
| 10 | A Dani Muntoya | 47 |
| 11 | Mauliya Izza | 45 |
| 12 | Mar'atus Sofia | 48 |
| 13 | Rohadi | 50 |
| 14 | Siti Nur Halizah | 49 |
| 15 | Zamro'atun N | 48 |
| 16 | Bayu Wilutoko | 50 |
| 17 | Aufinal Ahda | 47 |
| 18 | Wasil | 48 |
| 19 | Iva Dewi M | 48 |
| 20 | Mauliatul Asna | 50 |
| 21 | M Hafidz | 46 |
| 22 | Khoirul Khatam | 48 |
| 23 | So'im | 47 |
| 24 | M Taufik Kurniawan | 50 |
| 25 | Fitri Wulan Sari | 50 |
| 26 | M Agung Fahrudi | 45 |
| 27 | M Junardi | 50 |
| 28 | M Fani Rudianto | 49 |
| 29 | Abd Karim | 50 |
| 30 | Sri Wahyuni | 49 |
| 31 | Imam Muta'alim | 47 |
| 32 | Mahfudin | 46 |
| 33 | Risalatul Khoiriyah | 46 |

| (1) | (2) | (3) |
|-----|---------------------|-----|
| 34 | Ngadi'is | 50 |
| 35 | Dwi Lumatin Ni'mah | 48 |
| 36 | Ali Khudhoiri | 53 |
| 37 | Nila Martiana | 50 |
| 38 | Laili Khoirun Nisa' | 50 |
| 39 | A Khotibul Umam | 47 |
| 40 | Dimas Rozi | 51 |
| 41 | Yuli Rahmawati | 50 |
| 42 | Umi Nur Hidayah | 45 |
| 43 | Auliyah Rohmah | 48 |
| 44 | Habib Abdullah | 46 |
| 45 | Sahrur Rozikin | 50 |
| 46 | Abdul Azis | 50 |
| 47 | Siti Sulis Irena | 50 |
| 48 | Putri Dwinaayanti | 49 |
| 49 | Abdul Mujib | 46 |
| 50 | M Irfan | 50 |
| 51 | Putih Sukmawati | 45 |
| 52 | Rohmad Saifudin | 51 |
| 53 | Deni Lukmanto | 41 |
| 54 | Adi Kurniawan | 48 |
| 55 | Nihayatul Masruroh | 50 |
| 56 | Abdul Ghofur | 52 |

3 Data tentang Keberhasilan Santri dalam Membaca Al-Qur'au

Dalam pembahasan ini penulis akan menyajikan data tentang keberhasilan santri dalam belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Al Husna Malo Bojonegoro tahun 2008 / 2009 Data tersebut diperoleh setelah mengadakan penelitian Penelitian tersebut penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut

- a Penyebaran angket
- b Mengumpulkan angket yang telah dibagikan kepada santri

Dari angket yang telah dikumpulkan penulis memperoleh data yang berupa jawaban angket yang masih berwujud data kualitatif. Kemudian penulis ubah menjadi statistik. Dengan demikian penulis memberi nilai berdasarkan skor yang telah ditetapkan, yaitu

- Apabila responden memilih alternatif jawaban (a) maka mendapat nilai 3
- Apabila responden memilih alternatif jawaban (b) maka mendapat nilai 2
- Apabila responden memilih alternatif jawaban (c) maka mendapat nilai 1

Selanjutnya penulis akan menyajikan data mengenai keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an

Tabel V

Jumlah Nilai Angket tentang Keberhasilan Santri dalam Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Husna Malo Bojonegoro

| No | Nama Subyek | Nilai |
|-----|--------------------|-------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | M Dzakiyal A | 50 |
| 2 | Laila Agustina | 53 |
| 3 | Ega Tiara Suci L | 49 |
| 4 | Lia Anisah | 51 |
| 5 | M Tsanawi Irsyad | 56 |
| 6 | Musyfirotun Ni'am | 51 |
| 7 | M Naufal Zaky | 54 |
| 3 | Su'atya Alanuril N | 52 |
| 9 | Ulil Albab | 53 |
| 10 | A Dani Muntoya | 49 |
| 11 | Mauliya Izza | 48 |
| 12 | Mar'atus Sofia | 52 |
| 13 | Rohadi | 51 |
| 14 | Siti Nur Halizah | 55 |
| 15 | Zamro'atun N | 57 |
| 16 | Bayu Wilutoko | 52 |

| (1) | (2) | (3) |
|-----|---------------------|-----|
| 17 | Aufinal Ahda | 49 |
| 18 | Wasil | 51 |
| 19 | Iva Dewi M | 52 |
| 20 | Mauliatul Asna | 54 |
| 21 | M Hafidz | 56 |
| 22 | Khoirul Khitam | 48 |
| 23 | So'im | 51 |
| 24 | M Taufik Kurniawan | 55 |
| 25 | Fitri Wulan Sari | 53 |
| 26 | M Agung Fahrudi | 47 |
| 27 | M Junardi | 55 |
| 28 | M Fani Rudianto | 52 |
| 29 | Abd Karim | 50 |
| 30 | Sri Wahyuni | 52 |
| 31 | Imam Muta'alim | 47 |
| 32 | Mahfudin | 49 |
| 33 | Risalatul Khoiriyah | 52 |
| 34 | Ngadi'is | 47 |
| 35 | Dwi Lumatin Ni'mah | 49 |
| 36 | Ali Khudhoiri | 50 |
| 37 | Nila Martiana | 52 |
| 38 | Laili Khoirun Nisa' | 53 |
| 39 | A Khotibul Umam | 50 |
| 40 | Dimas Rozi | 49 |
| 41 | Yuli Rahmawati | 51 |
| 42 | Umi Nur Hidayah | 50 |
| 43 | Auliya Rohmah | 47 |
| 44 | Habib Abdulliah | 52 |
| 45 | Sahrur Rozikin | 49 |
| 46 | Abdul Azis | 53 |
| 47 | Siti Sulis Irana | 52 |
| 48 | Putri Dwimayanti | 49 |
| 49 | Abdul Mujib | 48 |
| 50 | M Irfan | 51 |
| 51 | Putih Sukmawati | 47 |
| 52 | Rohmad Saifudin | 50 |
| 53 | Dem Lukmantoro | 49 |
| 54 | Adi Kurniawan | 51 |
| 55 | Nihayatul Masruroh | 53 |
| 56 | Abdul Ghofur | 48 |

C. Analisa Data

1 Analisa tentang Pengajaran Metode An-Nahdliyah

Dalam menganalisa data tentang pengajaran Metode An-Nahdliyah terhadap keberhasilan atau prestasi santri dalam belajar membaca Al-Qur'an penulis menggunakan metode statistic yaitu dengan mengumpulkan nilai yang penulis peroleh dari responden dalam memberikan jawaban terhadap pertanyaan tentang pengajaran metode An-Nahdliyah yang terdapat dalam angket

Adapun untuk rata-rata memakai rumus

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

M nilai rata-rata

$\sum x$ jumlah nilai angket pengajaran metode An-Nahdliyah

N jumlah responden

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan dalam bab penyajian data, bahwa pertanyaan yang terdapat dalam angket setiap item mempunyai nilai minimal 1 dan maksimal 3 sedangkan item yang terdapat dalam angket adalah 20 item, maka setiap responden akan memperoleh nilai minimal yaitu $1 \times 20 = 20$ dan nilai maksimal yaitu $3 \times 20 = 60$ dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh dari responden berkisar 20 – 60

Berdasarkan hal diatas maka penulis memberikan urutan kriteria pengajaran metode An-Nahdliyah terhadap keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh sebagai berikut

- ◆ Nilai rata-rata antara 10 sampai 20 berarti “kurang”
- ◆ Nilai rata-rata antara 21 sampai 39 berarti “cukup”
- ◆ Nilai rata-rata antara 40 sampai 60 berarti “baik”

Dari data nilai pengajaran metode An-Nahdliyah sebagaimana yang terdapat dalam tabel IV, setelah dijumlah total, diperoleh jumlah nilai sebesar 2708 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar

$$M = \frac{2708}{56} = 48,36$$

berdasarkan hal diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengajaran metode An-Nahdliyah terhadap keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Husna Malo Bojonegoro adalah “baik”

2 Analisa tentang Keberhasilan Santri dalam Belajar Membaca Al-Qur'an.

Dalam menganalisa data tentang keberhasilan atau prestasi santri dalam belajar membaca Al-Qur'an penulis menggunakan metode statistic yaitu dengan mengumpulkan nilai yang penulis peroleh dari responden dalam memberikan jawaban terhadap pertanyaan tentang kemampuan santri dalam belajar membaca Al-Qur'an

Adapun untuk rata-rata memakai rumus

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

M nilai rata-rata

$\sum x$ jumlah nilai angket pengajaran metode An-Nahdliyah

N jumlah responden

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan dalam bab penyajian data, bahwa pertanyaan yang terdapat dalam angket setiap item mempunyai nilai minimal 1 dan maksimal 3 sedangkan item yang terdapat dalam angket adalah 20 item, maka setiap responden akan memperoleh nilai minimal yaitu $1 \times 20 = 20$ dan nilai maksimal yaitu $3 \times 20 = 60$ dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh dari responden berkisar 20 – 60

Berdasarkan hal diatas maka penulis memberikan urutan kriteria keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh sebagai berikut

- ◆ Nilai rata-rata antara 20 sampai 34 berarti “kurang”
- ◆ Nilai rata-rata antara 35 sampai 48 berarti “cukup”
- ◆ Nilai rata-rata antara 49 sampai 60 berarti “baik”

Dari data nilai keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an sebagaimana yang terdapat dalam tabel V, setelah dijumlah total, diperoleh jumlah nilai sebesar 2658 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar

$$M = \frac{2658}{56} = 51$$

berdasarkan hal diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keberhasilan santri atau prestasi santri dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Husna Malo Bojonegoro adalah "baik"

D. Pembahasan

Setelah data dianalisa maka penulis akan menguji tentang ada tidaknya pengaruh antara pengajaran metode An-Nahdliyah terhadap keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an Hal ini untuk menguji hipotesa yang penulis ajukan yang berbunyi **"Pengaruh Metode An-Nahdliyah terhadap Keberhasilan Santri dalam Membaca Al-Qur'an di TPQ Al Husna Malo Bojonegoro"**

Dalam menguji hipotesa, penulis akan menggunakan teknik statistic dengan menggunakan rumus product moment

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut

- 1 Membuat tabel kerja korelasi product moment
- 2 Memasukkan nilai pengajaran metode An-Nahdliyah pada kolom X dan nilai keberhasilan santri dalam kolom Y

- 3 Memasukkan nilai pengajaran metode An-Nahdliyah yang telah dikuadratkan pada kolom X^2 , dan nilai tentang keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an pada kolom Y^2
- 4 Menghitung koefisien korelasi
- 5 Koefisien korelasi yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga pada r (korelasi: product moment)
- 6 Menarik kesimpulan

Berdasarkan langkah-langkah diatas dapat disajikan pengolahan data tentang pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an

Tabel VI

Tabel Kerja Perhitungan Sistem Pengajaran Metode An-Nahdliyah (X) terhadap Keberhasilan Santri dalam Membaca Al-Qur'an (Y) di TPQ Al-Husna Malo Bojonegoro

| No | Nama Siswa | X | Y | X^2 | Y^2 | XY |
|-----|--------------------|-----|-----|-------|-------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | M Dzakiyal A | 48 | 50 | 2304 | 2500 | 2400 |
| 2 | Laila Agustina | 47 | 53 | 2209 | 2809 | 2491 |
| 3 | Ega Tiara Suci L | 46 | 49 | 2116 | 2401 | 2254 |
| 4 | Lia Anisah | 47 | 51 | 2209 | 2601 | 2397 |
| 5 | M Tsanawi Irsyad | 50 | 56 | 2500 | 3136 | 2800 |
| 6 | Musyfirotun Ni'am | 46 | 51 | 2116 | 2601 | 2346 |
| 7 | M Naufal Zaky | 50 | 54 | 2500 | 2916 | 2700 |
| 8 | Sukriya Alanuril N | 51 | 52 | 2601 | 2704 | 2652 |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
|-----|---------------------|-----|-----|------|------|------|
| 9 | Ulil Albab | 50 | 53 | 2500 | 2809 | 2650 |
| 10 | A Dani Muntoya | 47 | 49 | 2209 | 2401 | 2303 |
| 11 | Maul'va Izra | 45 | 48 | 2025 | 2304 | 2160 |
| 12 | Mar'atus Sofia | 48 | 52 | 2304 | 2704 | 2496 |
| 13 | Robad | 50 | 51 | 2500 | 2601 | 2550 |
| 14 | Siti Nur Halizah | 49 | 55 | 2401 | 3025 | 2695 |
| 15 | Zamro'atun N | 48 | 57 | 2304 | 3249 | 2736 |
| 16 | Bayu Wilutoko | 50 | 52 | 2500 | 2704 | 2600 |
| 17 | Aufinal Ahda | 47 | 49 | 2209 | 2401 | 2303 |
| 18 | Wasil | 48 | 51 | 2304 | 2601 | 2448 |
| 19 | Iva Dewi M | 48 | 52 | 2304 | 2704 | 2496 |
| 20 | Mauliatul Asna | 50 | 54 | 2500 | 2916 | 2700 |
| 21 | M Hafidz | 46 | 56 | 2116 | 3136 | 2576 |
| 22 | Khoirul Khatam | 48 | 48 | 2304 | 2304 | 2304 |
| 23 | So'im | 47 | 51 | 2209 | 2601 | 2397 |
| 24 | M Taufik Kurniawan | 50 | 55 | 2500 | 3025 | 2750 |
| 25 | Fitri Wulan Sari | 50 | 53 | 2500 | 2809 | 2650 |
| 26 | M Agung Fahrudi | 45 | 47 | 2025 | 2209 | 2115 |
| 27 | M Junaidi | 50 | 55 | 2500 | 3025 | 2750 |
| 28 | M Fani Rudianto | 49 | 52 | 2401 | 2704 | 2548 |
| 29 | Abd Karim | 50 | 50 | 2500 | 2500 | 2500 |
| 30 | Sri Wahyuni | 49 | 52 | 2401 | 2704 | 2548 |
| 31 | Imam Muta'alim | 47 | 47 | 2209 | 2209 | 2209 |
| 32 | Mahfudin | 46 | 49 | 2116 | 2401 | 2254 |
| 33 | Risalatul Khoiriyah | 46 | 52 | 2116 | 2704 | 2392 |
| 34 | Ngadi'is | 50 | 47 | 2500 | 2209 | 2350 |
| 35 | Dwi Lumatin Ni'mah | 48 | 49 | 2304 | 2401 | 2352 |
| 36 | Ali Khudhoiri | 53 | 50 | 2809 | 2500 | 2650 |
| 37 | Nila Martiana | 50 | 52 | 2500 | 2704 | 2600 |
| 38 | Laili Khoirun Nisa' | 50 | 53 | 2500 | 2809 | 2650 |
| 39 | A Khotibul Umam | 47 | 50 | 2209 | 2500 | 2350 |
| 40 | Dimas Rozi | 51 | 49 | 2601 | 2401 | 2499 |
| 41 | Yuli Rahmawati | 50 | 51 | 2500 | 2601 | 2550 |
| 42 | Umi Nur Hidayah | 45 | 50 | 2025 | 2500 | 2250 |
| 43 | Au'lya Rchmah | 48 | 47 | 2304 | 2209 | 2256 |
| 44 | Habib Abdurah | 46 | 52 | 2116 | 2704 | 2393 |
| 45 | Sahrur Rozikin | 50 | 49 | 2500 | 2401 | 2450 |
| 46 | Abdul Azis | 50 | 53 | 2500 | 2809 | 2650 |
| 47 | Siti Sulis Irana | 50 | 52 | 2500 | 2704 | 2600 |
| 48 | Putri Dwimayanti | 49 | 49 | 2401 | 2401 | 2401 |

$$\begin{aligned}
&= \frac{138196 - 138108}{\sqrt{\{131212 - 130951,14\} \{146000 - 145656\}}} \\
&= \frac{88}{\sqrt{(260,86)(344)}} \\
&= \frac{88}{\sqrt{89735,84}} \\
&= \frac{88}{299,5594} \\
&= 0,294
\end{aligned}$$

Kemudian hasil perhitungan dikonsultasikan dalam product moment dengan $N = 56$ pada taraf signifikansi 5 % adalah 0,279 dengan demikian maka terbukti observasi baik pada taraf signifikansi 5 % lebih besar dari harga tabel τ product moment maka $0,294 > 0,279$

Jadi dalam taraf signifikansi 5% terdapat pengaruh yang signifikan antara pengajaran metode An-Nahdliyah terhadap keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an

Berdasarkan analisa di atas dapat diketahui bahwa antara pengajaran metode An-Nahdliyah dengan keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an

terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian hipotesa nihil (H_0) tidak diterima, dan hipotesa alternatif (H_a) diterima.

Sehingga semakin tinggi santri menguasai metode An-Nahdliyah maka semakin tinggi pula kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an.

Bertolak belakang dari uraian diatas maka hipotesa penulis yang penulis ajukan yang berbunyi "ada pengaruh antara metode An-Nahdliyah terhadap keberhasilan santri dalam membaca Al-qur'an di TPQ Al-Husna Malo Bojonegoro" diterima.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat penulis simpulkan sebagai berikut

- 1 Penggunaan Metode An-Nahdliyah pada Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al- Husna Malo Bojonegoro Dengan berbagai macam metode baca Al-Qur'an yang disajikan, setelah mengamati, menelaah, membandingkan, Akhirnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Husna Malo Bojonegoro memutuskan untuk menggunakan metode An-Nahdliyah Karena menyajikan tata cara secara urut mulai dari pengenalan huruf, suku kata serta kalimatdari yang mudah sampai pada kalimat yang agak sulit dengan menggunakan jilid mulai jilid I sampai dengan jilid VI dan terpadu dengan titian murottal
- 2 Keberhasilan belajar santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Husna Malo Bojonegoro ditunjang dengan bagaimana pelafadzan atau pengucapan huruf dengan benar, kelancaran berbicara, kecerdasan anak, serta lingkungan

Dengan berbagai faktor yang saling menunjang maka keberhasilan santri TPQ Al-Husna Malo Bojonegoro sangat menggembirakan dan berhasil dengan baik

- 3 Pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap keberhasilan membaca Al-Qur'an santri Taman Pendidikan Al-qur'an Al-Husna Malo Bojonegoro Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode An-Nahdliyah terhadap keberhasilan santri dalam membaca Al-qur'an Sebab dengan menggunakan metode An-Nahdliyah antusias santri untuk belajar membaca Al-qur'an semakin tinggi, dari segi kualitas santri semakin banyak dan kualitasnyapun semakin tinggi pula

B. Saran – saran

Dari serangkaian temuan penelitian, serta kesimpulan dari hasil penelitian Maka penulis akan memberikan saran - saran sebagai berikut

- 1 Hendaklah para ustadz/ustadzah TPQ Al-Husna Malo Bojonegoro menjalin kerjasama yang baik dengan para orang tua atau wali santri, karena dengan kerjasama yang terarah dan terpadu tersebut merupakan kontrol yang dapat mendorong santri agar lebih giat
- 2 Hendaknya ustadz atau ustadzah untuk lebih baik meningkatkan metode pengajarannya sehingga santri lebih cepat faham dan senang menerima materi pelajaran, sehingga akan cepat dan mampu dalam membaca Al-qur'an dan juga harus selalu memberikan motivasi dengan memberi contoh hal-hal yang positif karena seorang guru merupakan cermin bagi santrinya

- 3 Bagi orang tua santri hendaknya membimbing dan memperhatikan serta menganjurkan anaknya untuk belajar materi yang telah dianjurkan di TPQ, karena tanpa anjuran dan perhatian orang tua atau keluarga, belajar anak tidak dapat berlangsung dengan baik, bahkan beralih pada perubahan-perubahan negatif. Dengan demikian sehingga orang tua harus mendorong atau memotivasi anak-anaknya untuk lebih giat belajar khususnya belajar membaca Al-qur'an
- 4 Dengan arah perkembangan zaman yang semakin cepat dan teknologi yang semakin canggih ini sehingga manusia banyak yang tidak tahu siapa dirinya maka hendaknya seorang santri tetap berpegang teguh pada nilai-nilai ajaran agama sehingga tidak akan luntur dibawa arus kejuragan jahanam yang menyesatkan untuk bekal terjun di masyarakat karena santrilah pembawa estafet perjuangan bagi ulama'

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz dan Masrab Suhaemi, *Terjemah Riyadhus Sholihin*, Mahkota, Surabaya, 1986
- Arikunto, Suharsimi, Prof Dr, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006
- _____ *Dasar-dasar Evalausi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003
- Arief, Armei, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Penelitian Islam*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002
- Ash-Shidiq, Hasby, Prof Dr, *Al-Qur'an Jilid I-6*, Semarang, 1992
- Dajan, Anto, *Pengantar Metode Statistik I*, Jakarta, 1986, hal 1
- Darajad, Zakiyah, Drs, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Angkasa, Jakarta, 1992
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Kumudasmoro Grafindo, Jakarta, 1994
- Depag RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Mahkota, Surabaya, 2001
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990
- Dimiyati, Drs & Mudjiono, Drs, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006
- Djalal, *Ulumul Qur'an*, Dunia Ilmu, Surabaya, 2000
- Hamalik, Omar, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001
- Hadj, Sutrisno, Prof Dr M A, *Statistik II*, Yayasan Penerbitan UGM, Yogyakarta, 1986
- _____ *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1980
- Ihsan, H Fuad, Drs, *Dasar-dasar Kependidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998
- I P Ma'arif NU, *Pedoman Pengelolaan FPQ Metode An-Nahdliyah* 1993
- LP Ma'arif NU, *Cepat Tanggap Baca Al-Qur'an*, Jilid 1-6, 1993

Mabın 1PQ An-Nahdliyah, Langitan, 2004, hal 4

Mardalis, Drs, *Metode Penelitian suatu Pengantar Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007

M Basyiruddin Usman, *Media Pendidikan*, Deha Citra Utama, Jakarta, 2002

Nasri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta, 1985

Roestiyah, Dra, *Masalah Pengajaran sebagai suatu Sistem*, Rineka Cipta, Jakarta, 1994

Sudjana, Nana, Drs, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1984

Surahmat, Winarno, *Dasar-dasar Teknik Research*, (Bandung PN Tarsito, 1975)

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1999

DAFTAR ANGKET

TENTANG PENGAJARAN METODE AN-NAHDLIYAH DAN KEBERHASILAN SANTRI DALAM MEMBACA AL-QUR'AN D I TPQ AL-HUSNA MALO

a. Identitas

Nama

Jenis Kelamin

Alamat

b. Petunjuk Pengisian

- 1 Tulis nama, jenis kelamin dan alamat pada kolom yang tersedia
- 2 Pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai

c. Pertanyaan tentang pengajaran metode An-Nahdliyah dna keberhasilan santri dalam membaca Al-qur'an di TPQ Al-Husna Malo

d. Pengajaran Metode An-Nahdliyah

- 1 Bagaimana tanggapan anda belajar membaca Al-qur'an dengan metode An-Nahdliyah ?
 - a Sangat senang
 - b Biasa saja
 - c Kurang senang
- 2 Dalam pelaksanaannya jika pelajaran sudah dimulai ustadz/ustadzah bagaimana sikap anda ?
 - a Aktif mengikuti keterangannya
 - b Sekedar mendengarkan biar tidak dimarahi
 - c Bermain-main sendiri
- 3 Bagaimana perasaan anda jika terpaksa tidak mengikuti pelajaran ?
 - a Merasa sangat kecewa
 - b Agak merasa kecewa

- c Merasa biasa saja
- 4 Jika ada jam pelajaran kosong, bagaimana sikap anda ?
- a Saya lapor pada ustadz/ustadza'h yang ada untuk diisi
 - b Saya membaca buku pelajaran diruang kelas
 - c Saya bergurau diruang kelas
- 5 Bagaimana guru anda dalam memberikan pelajaran ?
- a Sangat jelas dan baik
 - b Kurang jelas dan kurang berminat
 - c Agak sulit diterima
- 6 Bila ada yang kurang jelas apakah diberi waktu untuk bertanya ?
- a Diberikan waktu seluas mungkin
 - b Diberi waktu tapi terbatas
 - c Tidak ada waktu untuk bertanya
- 7 Bagaimana guru anda apabila disuruh membuat/menjawab pertanyaan ?
- a Senang dan selalu bisa
 - b Menjawab menurut kemampuan
 - c Takut karena khawatir salah
- 8 Bagaimana suasana kelas ketika ustadz/ustadzah mengajar ?
- a Selalu memperhatikan semua
 - b Ada yang kurang memperhatikan
 - c Ada yang tidak memperhatikan
- 9 Apakah anda setiap hari aktif masuk ?
- a Ya, selalu aktif
 - b Tidak terlalu aktif
 - c Jarang masuk
- 10 Apa yang menyebabkan anda aktif dalam belajar Al-qur'an ?
- a Karena perintah agama
 - b Karena takut
 - c Karena lingkungan

- 11 Kalau ada tugas hafalan atau tugas lain ?
- Selalu saya kerjakan
 - Kadang-kadang saya kerjakan
 - Tidak pernah saya kerjakan
- 12 Setelah diberi materi ditelaah atau tidak ?
- Ya
 - Sekedar mentelaah
 - Kadang-kadang
- 13 Apakah ustadz/ustadzah anda sering tidak masuk Jika anda mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan di TPQ disebabkan oleh ada
- Selalu masuk
 - Kadang-kadang
 - Sering tidak masuk
- 14 Jika mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan di TPQ disebabkan oleh apa ?
- Karena niat saya sendiri
 - Karena takut ustadz/ustadzah
 - Karena malu dengan teman
- 15 Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti pelaksanaan pendidikan Al-qur'an di TPQ ?
- Merasa senang karena bisa membaca Al-qur'an
 - Perasaan saya seperti biasa
 - Merasa senang karena tidak dimarahi
- 16 Bagaimana cara pengajaran di TPQ ?
- Mudah dipahami
 - Sulit dipahami
 - Tidak dapat dipahami
- 17 Menurut anda pengajaran membaca Al-qur'an perlu diganti dengan cara lain ?
- Tidak
 - Perlu

c Tidak tahu

18 Bagaimanakah cara penyampaian pelajaran dari ustadz/ustadzah ?

a Terlalu cepat

b Sedang

c Lambat

19 Pernahkah anda mendapatkan metode pengajaran membaca Al-qur'an seperti metode yang dipakai di TPQ Al-Husna ?

a Pernah

b Tidak pernah

c Tidak tahu

20 Menurut anda perlukah penambahan jam pengajaran ?

a Perlu

b Tidak perlu

c Tidak tahu

e Keberhasilan santri dalam membaca Al-qur'an

1 Bagaimana anda dalam belajar membaca Al-qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah ?

a Bisa lancar

b Agak lancar

c Tidak lancar sama sekali

2 Tentang ilmu tajwid, bagaimana anda memahaminya ?

a Bisa lancar

b Agak lancar

c Tidak lancar sama sekali

3 Apabila ada Alif jatuh setelah fathah dibaca ?

a Panjang dua ketukan

b Panjang lima ketukan

c Pendek satu ketukan

- 4 Apabila ada nun disukun bertemu dengan ha' bacaan ?
- Idhar
 - Iqlab
 - Ikhfa'
- 5 Apabila ada nun mati bertemu dengan nun bacaan ?
- Idghom tafunnah
 - Iqlab
 - Ikhfa'
- 6 Apabila ada nun mati bertemu dengan ba' bacaan ?
- Iqlab
 - Ikhfa'
 - Idhar
- 7 Apabila ada mim mati bertemu dengan mim bacaan ?
- Idghom ma'alghunnah
 - Ikhfa' safawī
 - Idhar safawī
- 8 Cara membaca mad aridhissukun dibaca ?
- Enam ketukan
 - Lima ketukan
 - Dua ketukan
- 9 يس contoh bacaan ?
- Mad lazim hafi
 - Mad tobi'ī
 - Mad wajib muttasil
- 10 Sebutkan macam-macam huruf qolqolah ?
- د ح ب ط ق
 - ح م ل ن ه ت
 - س م ذ ح ب
- 11 Apabila ada ya' disukun jatuh setelah fathah bacaan ?

- a Mad lain
 - b Mad tobi'ri
 - c Mad iwad
- 12 Cara membaca mad lain yaitu ?
- a Dibaca pendek satu ketukan
 - b Panjang dua ketukan
 - c Panjang lima ketukan
- 13 Bagaimana pelaksanaan ibadah anda setelah aktif di TPQ ?
- a Giat dan bersemangat
 - b Kadang-kadang giat
 - c Biasa saja seperti semula
- 14 Sebelum mengikuti pembinaan di TPQ bagaimana pelaksanaan ibadah anda ?
- a Malas sekali
 - b Kadang-kadang malas
 - c Aktif sekali
- 15 Apakah do'a-do'a yang diajarkan di TPQ anda praktikan di kehidupan sehari-hari ?
- a Ya, selalu
 - b Kadang-kadang
 - c Tidak pernah
- 16 Apakah anda setuju jika ngaji itu ada syahriah (SPP) ?
- a Sangat setuju
 - b Setuju
 - c Tidak tahu
- 17 Bagaimana jika anda ngaji berangkat tepat waktu ?
- a Sangat setuju
 - b Setuju
 - c Tidak tahu
- 18 Bagaimanakah menurut anda jika suatu saat nanti diajak kerja bakti ?

- a Sangat setuju
- b Setuju
- c Tudak tahu

19 Kemana setelah anda menghatamkan 6 jilid metode An-Nahdliyan ?

- a Meneruskan juz ama, Al-qur'an
- b Meneruskan juz ama dan Al-qur'an
- c Meneruskan juz ama

20 Siapa yang paling anda hormati di dalam kehidupan sehari-hari ?

- a Orang tua, guru, teman, semua orang lain
- b Orang tua, guru teman
- c Teman dan semua orang tua



TAMAN PENDIDIKAN AL – QUR'AN (TPQ)

“AL HUSNA”

MALO BOJONEGORO

Jalan Bengawan Solo No 01 Malo Bojonegoro Telp (0353) 511139

Nomor 012/TPQ AL Husna/VI/2009
Lampiran -----
Hal **SURAT RISET**

Kepada
Yth Ketua STAI
Sunan Giri Bojonegoro
Di
BOJONEGORO

Assalamu,alaikum Wr Wb

Membaca Surat Nomor IV / 55 / PP 00 09 / 288 / 2009, Tanggal 15 Juni 2009
Tentang Surat Riset, dengan ini kami memberitahukan dengan hormat bahwa
mahasiswa tersebut di bawah ini

| | |
|--------------------|-------------------------|
| NAMA | KUSLAENI |
| NIM | 2007 5501 01698 |
| NIMKO | 2007 4 055 0001 2 01606 |
| Semester / Jurusan | VIII / PAI |

Dalam rangka menyelesaikan study / menyusun skripsinya kami memberi ijin /
kesempatan untuk mengadakan riset di TPQ Al-Husna Malo dalam bidang yang
sesuai dengan judul skripsinya yaitu *Pengaruh Metode An-Nahdliyah Terhadap
Keberhasilan Santri Dalam Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Husna Malo*

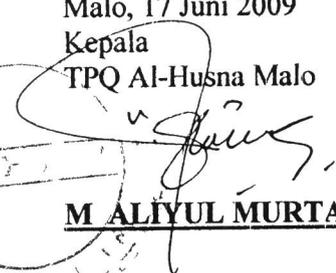
Demikian, terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Malo, 17 Juni 2009

Kepala

TPQ Al-Husna Malo


M ALIYUL MURTADLO



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
 "SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A. YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX. (0353) 883358

KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA

Nama KUSLAENI Semester VIII
 No Pokok _____ Dosen Dr. z Kasijan
 Judul Pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap
keberhasilan santri dlm membaca Al Quran
di TPA Al-Husna - Malo

| Tanggal | Nasehat yang diberikan | Parap Dosen |
|---------|---|-------------|
| 6-9-09 | Proposal ke amblied | [Signature] |
| 27-5-09 | <p>1) Bab II @ isi deskripsi tentang masalah masalah solusi yang mengayak ke mumpsi ngarahke y. → K.Y. Dida dari dalil zay mengedialoa se mumpsi mumpsi y Panyang II II A abul II B.</p> <p>2) Hasil mumpsi cara oke by di pmpsi mumpsi store paling di k d d pmpsi dapat ikat pmpsi</p> | [Signature] |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

Bojonegoro,

Ketua,

CATATAN
 Kartu ini harus diserahkan kembali ke
 Fakultas bersamaan de igan paper /
 risalah / skripsi yang diselesaikan



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
“SUNAN GIRI BOJONEGORO”

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO Telp & Fax (0353) 883358

**KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA**

Nama KUSLAENI Semester VIII
 No Pokok _____ Dosen DR AGUS HUDA, Spd MPd
 Judul pengaruh Metode An-Nahdliyah terhadap
keberhasilan Santri dlm membaca Al-Quran
di TPA An-Nahdliyah Malo

| Tanggal | Nasehat yang diberikan | Parap Dosen |
|---------|-----------------------------|-------------|
| 13/09 | Saran dan masukan, longkoro | / |
| 14/09 | ke bab 1 | / |
| 20/09 | proposisi all | / |
| 24/09 | bab 1. an | / |
| 16/09 | lanjutan bab 2 | / |
| 10/09 | bab 2 all. | / |
| 16/09 | lanjutan bab 3. 4 | / |
| 24/09 | bab 5 all | / |
| 16/09 | skripsi all | / |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
 di ikhtis bersama dengan paper /
 risalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____

Ketua,
